UNIVERSITAS

WARMADEWA

"Bermutu, Berwawasan Ekowisata, dan Berdaya Saing Global"

www.warmadewa.ac.id

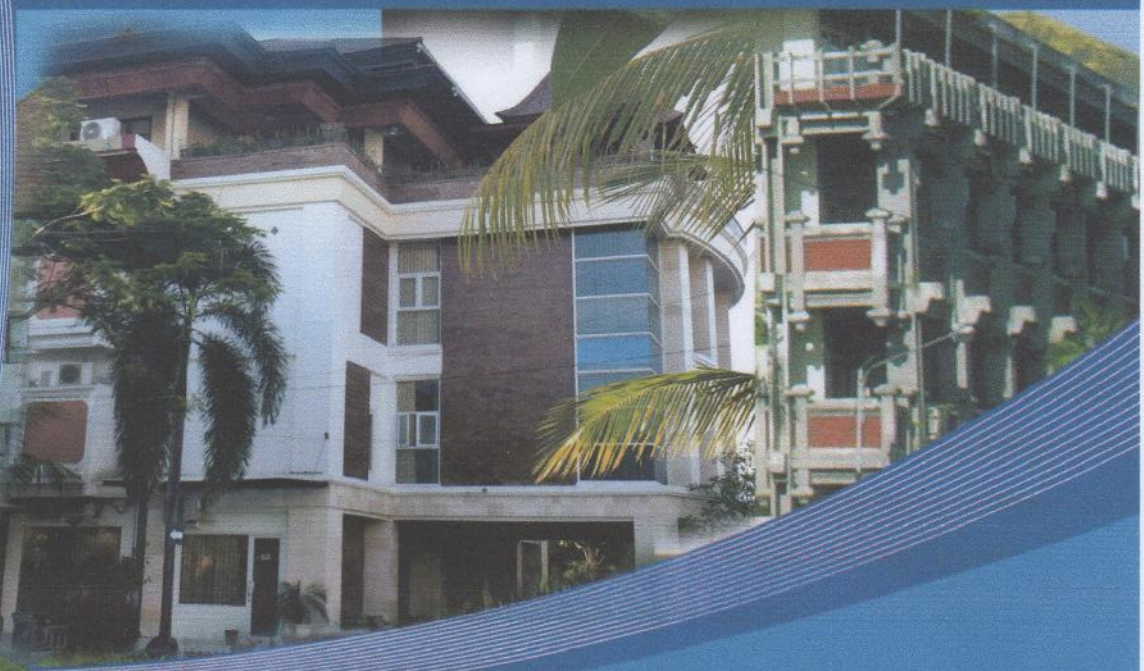

FAKULTAS HUKUM

FAKULTAS SASTRA

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

FAKULTAS EKONOMI

FAKULTAS PERTANIAN

FAKULTAS TEKNIK

FAKULTAS KEDOKTERAN ILMU KESEHATAN

- PASCA SARJANA
- PROGRAM KETERAMPILAN

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS WARMADEWA 2019 - 2022

KATA PENGANTAR

Pertama saya selaku pimpinan Universitas Warmadewa, menyampaikan Puja Pengastusi Kehadapan Ida Shang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Mahaesa dan Ida Sri Ksari Warmadewa, atas limpahan rahmatnya dokumen Renstra tahun 2019- 2022 dapat diselesaikan, yang akan menjadi acuan untuk pembangunan dan pengembangan Universitas Warmadewa ke depan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi, wajib menyusun perencanaan pembangunan Jangka Panjang yaitu dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan perencanaan pembangunan jangka menengah dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Renstra ini disusun berdasarkan Visi yang telah ditetapkan dan tetap mengacu kepada tahapan Rencana Induk Pengembngan (RIP) yang harus dicapai sampai tahun 2034, dan ini juga merupakan amanat Statuta Universitas Warmadewa tahun 2018. Renstra tahun 2019-2022 ini merupakan kelanjutan dari capaian Renstra tahun 2015-2018 dan hasil evaluasi diri terkini yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Universitas Warmadewa. Pada tahapan Renstra 2015-2018 Universitas Warmadewa Unggul di Indonesia Timur, yang ditandai oleh beberapa Indikator yaitu Rangking Nasional pada urutan yang ke 63, dan merupakan Perguruan Tinggi Swasta Rangking No1 di Indonesia Timur. Walaupun demikian harus tetap memacu diri secara terus menerus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi. Dilihat dari segi tahapan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahapan 2019-2022 Universitas Warmadewa Unggul di Indonesia, inilah yang harus dikejar agar tahapan ini terpenuhi.

Penyusunan Renstra ini dengan menggunakan acuan yang komprehensif dengan perspektif kontektual dan berorientasi ke depan, sesuai dengan kemampuan internal dan tuntutan eksternal. Setelah tersusunnya Renstra ini wajib untuk disosialisasikan kepada pemangku kepentingan untuk dipahami, karena untuk berjalannya Renstra ini, seluruh pemangku kepentingan harus memberikan dukungan nyata. Meskipun demikian apapun yang menjadi tonggak capaian pada Renstra ini bukanlah harga mati, karena sangat tegantung pada regulasi dan tuntutan eksternal yang selalu mengalami perubahan. Untuk berjalannya Renstra ini perlu mendapatkan persetujuan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali sebagai Badan Penyelenggara, dengan harapan terjadi sinergi dalam perencanaan pembangunan Universitas Warmadewa empat tahun mendatang.

Saya berharap semua unit kerja yang ada di Universitas Warmadewa mengacu kepada Renstra ini, dalam penyusunan Renstra Fakultas, Renstra Program Pascasarjana dan Renstra Program Studi, termasuk dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT), semuanya harus ada tolok ukurnya. Untuk memudahkan melakukan evaluasi agar setiap unit mencatumkan Indek Kinerja Sasaran yang dijabarkan lebih rinci pada program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga dokumen Renstra tahun 2019-2022 menjadi penuntun dan acuan bersama menuju Visi yang telah disepati dan ditetapkan. Akhirnya semoga mendapatkan tuntunan dari Ida Shang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa dan Ida Sri Ksari Warmadewa untuk menjalankan Renstra yang ditetapkan hari ini.

Denpasar, 31 Januari 2019
Universitas Warmadewa
Rektor,

Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp. Park.
NIK. 230 800 260

Daftar ISI

KATA PENGANTAR i
Daftar ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 3
1.3. Manfaat 3
BAB II NILAI DASAR, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN 4
2.1. Nilai Dasar 4
2.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran: 4
2.3. Arah Pengembangan Unwar 2011 - 2034 5
2.4. Tahapan Pencapaian (*Miles Stone*) 6
BAB III KONDISI UMUM UNIVERSITAS WARMADEWA 7
3.1. Visi dan Misi 7
3.2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu. 7
3.3. Mahasiswa dan Lulusan. 11
3.4. Sumberdaya Manusia. 13
3.5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik 15
3.6. Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi 16
3.7. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama 19
BAB IV ISU STRATEGIS 23
4.1. Era Digital 23
4.2. Good University Governance 24
4.3. Standarisasi Pendidikan Tinggi 24
4.4. Akreditasi 25
BAB V IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN (SWOT) 26
5.1. Identifikasi SWOT 26
5.2. Analisis SWOT 28
5.3. Diagram Matriks SWOT Unwar tahun 2018 30
BAB VI PROGRAM UNTUK MENCAPAI SASARAN UNIVERSITAS WARMADEWA 2019-2022 33
BAB VII PENUTUP 40
Lampiran 41
Lampiran 1 Internal Faktor Evaluatian (IFE) 41
Lampiran 2 Eksternal Faktor Evaluatian (EFE) 43
Lampiran 3 SK Rektor Nomor: 03a/Unwar/PD-02/2019 tentang Pemberlakuan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Warmadewa 2019-2022 tanggal 3 Januari 2019. 45
Lampiran 4 Matrik Renstra 2019-2022. 47

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Tinggi No: 12 Tahun 2012 tugas perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pengembangan pengelolaan Perguruan Tinggi harus mengacu kepada kebijakan umum yang ada pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang sudah mempunyai arah jelas tentang pendidikan tinggi di Indonesia. Kebijakan umum ini dioperasionalkan dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (RENSTRA) serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). Secara umum ada beberapa tantangan Perguruan tinggi seperti: Akses, Mutu, Relevansi, Tata kelola belum efisien, sehingga rujukan ini mestinya dipakai sebagai kebijakan operasional dalam indikator capaian kinerja Perguruan Tinggi. Dalam penyusunan Renstra harus memasukkan dan memperhatikan komponen yang sangat penting seperti: Akademik (tri dharma), Kelembagaan, Sumberdaya (Sumberdaya Manusia, sarana prasarana, dan keuangan), dan Manajemen (tata kelola).

Dalam perjalanan Universitas Warmadewa (Unwar) selama 34 tahun telah terbukti mengimplementasikan Undang-Undang Pendidikan Tinggi No: 12 Tahun 2012 untuk mencerdaskan sumberdaya manusia, baik di tingkat lokal, regional dan nasional, yang dibuktikan dengan jumlah alumni yang dihasilkan sebanyak 28.978 orang. Pengelolaan Universitas Warmadewa sudah tentu mengikuti segala regulasi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai pembina perguruan tinggi guna meningkatkan peran dalam pembangunan nasional. Sejak didirikan tahun 1984 Unwar pernah mengalami pasang surut akibat dinamika tata kelola internal dan tuntutan eksternal, yang juga berperan sebagai komponen yang mempengaruhi perjalanan Unwar. Berdasarakan pengalaman ini secara internal penerapan tata kelola yang *akuntabel* dan *transparan* (*Good University Gevornance*) harus di implementasikan untuk meningkatkan *branding* Universitas Warmadewa di mata masyarakat.

Dalam meningkatkan pengelolaan perguruan tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi setiap tahun mengumumkan hasil pemeringkatan Perguruan Tinggi secara Nasional bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Ripublik Indonesia berdasarkan indikator Sumberdaya dosen, Kelembagaan, Kegiatan Kemahasiswaan, Penelitian dan Publikasi serta Inovasi. Sesuai dengan pemeringkatan diatas Unwar sudah terbukti mendapat peringkat yang semakin baik yaitu tahun 2015 peringkat 226, tahun 2016 peringkat 76, tahun 2017 peringkat 74,

dan tahun 2018 peringkat 63. Walaupun demikian Unwar harus terus memacu diri untuk meningkatkan kemajuan di tahun mendatang.

Penyusunan Renstra merupakan tahapan pembangunan jangka menengah, dimana sebelumnya telah diselesaikan Renstra tahap pertama 2011-2014 dan Renstra tahap kedua 2015-2018, sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unwar 2011-2034. Dasar Renstra ini sudah tentu mengacu kepada Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang telah ditetapkan dan disepakati oleh segenap sivitas akademika dan *stakeholder* eksternal untuk membawa dan mengawal langkah Unwar untuk mencapai kemajuan yang ingin dicapai. Untuk mengukur pelaksanaan Renstra ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti: tingkat kinerja dapat di indentifikasi dengan jelas, target jelas dan terukur, dapat dicapai sesuai dengan kapasitas lembaga, adanya keterkaitan antara komponen, dan ada periode waktu yang jelas. Renstra menjadi pijakan dan landasan untuk penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan operasional untuk mencapai tonggak capaian yang telah direncanakan. Berdasarkan *Roadmap* pada RIP Unwar 2011-2034 maka tahapan Renstra 2019-2022 Unwar menargetkan: menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan lingkungan yang unggul di Indonesia. Sebenarnya tonggak capaian ini telah dicapai dilihat dari beberapa indikator antara lain: Equitas asal mahasiswa mencapai 30 Propinsi pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2018/2019, dan Akreditasi B dari BAN-PT, serta pemeringkatan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2018 Unwar menempati rangking 63 dari 4500 perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Penyusunan Renstra tahun 2019-2022 berpatokan kepada ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) Renstra 2015-2018 sebagai *baseline* data dan sebagai bukti adanya keterkaitan dan keberlanjutan tahapan Renstra pada RIP tahun 2011-2034. Capaian IKS sepanjang kurun waktu 2015-2018 menunjukkan bahwa beberapa kekurangan menjadi prioritas utama dalam pengembangan Renstra ini seperti penelitian dan luarannya, kegiatan bidang kemahasiswaan terutama yang menyangkut penalaran, Sumberdaya dosen yang berkualifikasi jabatan akademik Guru Besar, peningkatan nilai akreditasi, pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Terpadu menjadi bidang yang perlu ditangani secara serius sebagai Pangkalan Data universitas. Semua komponen ini akan dikembangkan dalam matrik IKS, sehingga pengukurannya akan lebih komprohensip dan jelas sesuai dengan *baseline* data dan target capaian setiap tahun. Dari uraian di atas maka penyusunan Renstra Unwar 2019-2022 didasarkan kepada: Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Hasil pelaksanaan Renstra 2015-2018, Hasil Evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Unwar, dan RIP Unwar

tahun 2011-2034. Untuk memudahkan pengukuran target/indikator kinerja sasaran Renstra Unwar dibuat berdasarkan kriteria: ***Specific***: sifat dan tingkat kinerja dapat di identifikasi dengan jelas; ***Measurable***: target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur; ***Achievable***: target kinerja disesuaikan dengan kapasitas sumberdaya; ***Relevant***: mencerminkan keterkaitan (relevansi) antara target *outcome* dalam rangka mencapai target *impact* bagi Unwar; ***Time Bond***: waktu periode pencapaian yaitu ditetapkan setiap tahun.

Dengan ditetapkan Renstra 2019-2022 maka ini merupakan pedoman dalam prencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan sesuai dengan kurun waktu berlakunya. Disamping itu siapapun pimpinannya tetap harus mengacu pada Renstra untuk kemajunan Unwar, termasuk semua unit kerja fakultas, pascasarjana, dan program studi, renstranya harus saling terkait dan sinergi dengan Renstra Universitas. Hasil evaluasi pelaksanaan renstra ini harus dilaporkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Institusi Swasta (LAKIS), yang menjadi dasar pengembangan RKAT untuk tahun berikutnya.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Renstra adalah:

a. Merupakan panduan bagi semua unsur pengelola dari unit kerja yang paling bawah (pelaksana akademik dan administrasi) sampai pimpinan untuk mencapai Visi dan Misi Unwar.
b. Pedoman untuk menterjemahkan tonggak capaian yang ada di RIP melalui program dan rencana aksi yang akan diprogramkan setiap tahun.
c. Merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumberdaya, dan pengaturan agar tujuan di masa depan tercapai.

Sebagai dasar untuk melaksanakan perencanaan, monitoring, dan evaluasi, serta tindaklanjutnya untuk penyusunan program kerja untuk tahun berikutnya.

1.3. Manfaat

Memberikan arah yang jelas dan terukur tentang pengelolaan dan pengembangan Universitas Warmadewa dalam jangka menengah sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan.

BAB II
NILAI DASAR, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Nilai Dasar

Universitas Warmadewa didirikan pada tanggal 17 Juli 1984 sesuai Surat Keputusan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali No. 05/Yas.Korps/VII/84 berkedudukan di Denpasar. Nama ”Warmadewa” berasal dari dinasti raja-raja yang memerintah di Bali pada zaman Bali Kuna (sekitar abad VIII sampai dengan abad XIV). Nama ini dijadikan nama Universitas yang diselenggarakan Yayasan untuk menghormati jasa-jasa pemerintahan dinasti Warmadewa pada zaman dahulu, yang telah berhasil mengantarkan masyarakat Bali kepada masa kejayaannya dengan semangat persatuan dan kesatuan. Dalam menjalankan pemerintahan di Bali Raja Warmadewa mengembangkan spirit yang diberi nama: “Spirit Sri Ksari Warmadewa” terdiri dari 7 spirit yang disebut Sapta Bayu yaitu:

1. Berketuhanan Yang Maha Esa;
2. Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Asta Brata;
3. Mengabdi kepada Almamater, Masyarakat, Bangsa dan Negara berdasarkan Pancasila;
4. Unggul dalam berkarya
5. Menjunjung kejujuran, dan integritas diri dalam berpikir, berkata dan bertindak;
6. Menjaga dan menghormati keberagaman untuk memperkuat persatuan dan kesatuan;
7. Berwawasan Lingkungan berlandaskan Tri Hita Karana

Spirit ini terus disosialisasikan kepada seluruh unsur pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan Unwar, untuk bergerak demi kemajuan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang telah ditetapkan pada RIP dan RENSTRA.

2.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran:

VISI

Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata dan berdaya saing global tahun 2034.

MISI

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.
2. Menjalin kerjasama institusional.
3. Menerapkan *Good University Governance*.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.
5. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik.
6. Meningkatkan kesejahteraan.

SASARAN

1. Terlaksananya Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
2. Terwujudnya wawasan ekowisata.
3. Terserapnya lulusan dipasar kerja sesuai bidangnya.
4. Meningkatnya jumlah mahasiswa dan alumni sebagai wirausaha.
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi penelitian
7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi pengabdian kepada masyarakat
9. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pendidikan.
10. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Penelitian.
11. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat.
12. Meningkatnya kapasitas SDM.
13. Meningkatnya kapasitas kelembagaan.
14. Meningkatnya sistem layanan berbasis IT.
15. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu akademik.
16. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu non akademik
17. Meningkatnya kesejahteraan.

2.3. Arah Pengembangan Unwar 2011 - 2034:

Landasan utama untuk mencapai visi, misi, dan tujuan adalah tata kelola yang efektif dan efisien *(good university governance). Good university governance* yang diimplementasikan di Unwar, didasari oleh spirit Warmadewa dan nilai-nilai bersama yang dikembangkan di Warmadewa. Berdasarkan spirit dan nilai-nilai ini, maka arah pengembangan Unwar sampai dengan tahun 2034 ke depan digambarkan sebagai berikut:

Gambar Arah Pengembangan Unwar 2034

2.4. Tahapan Pencapaian (*Miles Stone*)

2011-2014 Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata unggul **di BALI**.

2015-2018 Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata unggul **di IND. TIMUR**.

2019-2022 Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata unggul **di INDONESIA**.

2023-2026 Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata unggul **di ASEAN**.

2027-2030 Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata unggul **di ASIA**

2031-2034 Menjadi Universitas bermutu yang berwawasan ekowisata unggul **di DUNIA**

BAB III
KONDISI UMUM UNIVERSITAS WARMADEWA

3.1. Visi dan Misi

Sebagai institusi Pendidikan Tinggi Unwar sudah tentu mempunyai mimpi yang besar untuk mewujudkan cita-cita yang telah dicermati dengan seksama dari sejarah berdirinya, yang dirangkum dalam Visi dan Misi Unwar. Visi dan Misi yang selama ini telah tercantum dalam RIP 2011-2034 dan tahapan pada Renstra, yaitu: **Menjadi pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang bermutu, berintegritas, berwawasan lingkungan kepariwisataan, dan kompetitif secara global pada tahun 2034.** Dalam perkembangan akibat dinamika yang terjadi baik internal dan eksternal, masukan dari *stakeholder* terutama kata kunci berintegritas dan lingkungan kepariwisataan yang cakupan terlalu luas dan melebar, sulit dalam pengukurannya, sehingga dibuat lebih fokus dan cakupan lebih jelas. Rektor merespon masukan ini agar Visi Unwar ke depan lebih jelas dan terukur, dibentuklah tim penyusun revisi Visi dan Misi. Tim yang dibentuk telah bekerja dengan cermat berdasarkan masukan dan pertimbangan *stakeholder*. Dari hasil rapat tim perumus lokakarya, rapat pimpinan, dan rapat senat universitas telah disepakati dan ditetapkan Visi Unwar sebagai berikut: **"Menjadi Universitas bermutu, yang berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global pada tahun 2034"**. Dengan Visi yang baru ini, maka diperlukan sosialisasi kepada *stakeholder* internal dan eksternal sehingga dapat dipahami untuk bergerak secara bersama memajukan Unwar. Untuk dapat dipahami dengan baik oleh *stakeholder*, Visi ini disusun dengan kata kunci yang sederhana. Kemenristekdikti memberikan pedoman bahwa pernyataan Visi yang baik harus mengandung beberapa makna seperti: ***Understandable*** (mudah dimengerti), ***Desirable*** (jelas apa yang diharapkan), ***Feasible*** (realistis dan dapat dicapai), ***Guiding*** (memberikan arah), ***Motivating*** (menumbuhkan motivasi), dan ***Flexible*** (penyesuian terhadap perubahan). Dengan konsep penyusunan Visi ini diharapkan pemahaman lebih cepat dan lebih baik sehingga impian Unwar bisa dicapai sesuai dengan tahapan.

3.2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.

3.2.1. Tata Pamong

Sebagai landasan pelaksanaan tata pamong di Unwar adalah Statuta, Organisasi dan Tata Kerja (OTK), Peraturan Kepegawaian Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Panduan Akademik, Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Formulir SPMI, Standar SPMI. Standar SPMI terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Khusus (Standar Identitas, Standar Visi dan Misi, Standar Kesejahteraan, Standar Motto, Standar

Sistem Informasi) Standar Operasional Prosedur (Akademik dan nonakademik), Instruksi Kerja, disamping itu juga memperhatikan regulasi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sebelum implementasi semuanya dilakukan sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika dan Pegawai administrasi dengan harapan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Masing-masing instrumen pengukurannya berbeda seperti penilaian mahasiswa, penilaian tenaga kependidikan, penilaian kinerja dosen dan penilaian kinerja tenaga adiministrasi. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi belum bejalan secara optimal, karena disebabkan oleh pengawasan melekat oleh atasan langsung belum dilakukan dengan baik. Pelaksanaan tata pamong di Unwar dipimpin oleh Rektor sebagai pemimpin tertinggi, yang mempunyai masa jabatan selama 4 tahun. Dalam pelaksanaannya Rektor mempunyai bawahan langsung yang terdiri dari Wakil Rektor, Direktur Pascasarjana, dan Dekan, sesuai dengan tugas dan fungsinya bertangung jawab kepada Rektor. Implementasinya semua kebijakan yang bersifat strategis diputuskan dalam rapat pimpinan dan rapat senat universitas, sehingga semua kebijakan yang dijalankan oleh rektor mempunyai landasan yang kuat. Rektor membangun sistem tata pamong:

a. *Kredible*: segala pelaksanaan aturan, kebijakan, pedoman, secara partisipatif, demokratis, dilakukan monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut yang menyangkut *reward* dan *punishment*, sehingga dapat diterima oleh semua sivitas akademika.
b. *Trasnsparansi*: Semua komponen sivitas akademika dan tenaga administrasi diberikan akses yang seluas-luasnya untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan universitas, termasuk pemanfaatan keuangan.
c. *Akuntabilitas*: Pelaksanaan aturan dilaksanakan berdasarakan standard pengawasan internal dan dapat dipertangungjawabkan.
d. Bertanggung jawab: semua komponen pengelola dari jajaran pimpinan sampai staf, wajib mengetahui dan memahami tugas sesuai dengan OTK dan kebijakan yang diambil rektor dalam tata pamong di Unwar.
e. Adil: melalui penerapan aturan, kebijakan, SOP, dilaksanakan berdasarkan azas kebenaran, tidak memihak, tidak otoriter. Pendistribusian tugas, kewajiban, intenif dilaksanakan secara konsisten.

3.2.2. Kepemimpinan

Kepemimpinan di Unwar dengan mengarahkan semua unsur untuk mengikuti peraturan, nilai, norma, dan budaya organisasi yang telah disepakati bersama dengan keputusan Yayasan, Rektor, Pimpinan unit yang lain untuk mewujudkan Visi Unwar. Kepemimpinan yang diterapkan adalah:

a. Kepemimpinan Operasional: yaitu menggerakkan, mengarahkan, memotivasi, menggalang, dan mengendalikan kegiatan dari perencanaan, monitoring dan evaluasi sampai tindak lanjut untuk perbaikan, baik yang akademik dan nonakademik.
b. Kepemimpinan Organisasi: menekankan tugas dan tanggung jawab, agar Unwar berjalan sesuai dengan OTK. Hubungan yang harmonis antar unit kerja baik secara vertikal dan horizontal, termasuk pendelegasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dilaksanakan dengan baik.
c. Kepemimpinan Publik: Rektor membuka akses seluas-luasnya untuk meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi swasta dan pemerintah, di tingkat daerah, regional, nasional dan internasional. Kegiatan kerjasama ini sudah banyak dilakukan, yang perlu ditingkatkan adalah Kerjasama Operasional sehingga lebih menyentuh kepentingan Unwar.

3.2.3. Sistem Pengelolaan.

Sistem pengelolaan di Unwar dilaksanakan dengan:

a. *Planning* (Perencanaan): pengelolaan Unwar melalui perencanaan pembangunan jangka panjang (RIP), jangka menengah (RENSTRA), jangka pendek/tahunan (RKAT). Secara hirarki penyusunan dokumen Renstra mengacu kepada regulasi dan kebijakan Kemenristekdikti, Statuta, semua standard yang telah ditetapkan oleh Rektor. Semua perencanaan terutama di Renstra ini dilakukan monitoring dan evaluasi melalui Laporan Akuntabilitas Institusi Swasta (LAKIS) yang dilaporkan setiap akhir tahun.
b. *Organizing*: Tata kelola yang dilaksanakan berdasarkan OTK yang ada di tingkat universitas, dan secara berjenjang OTK juga ada di tingkat Fakultas dan Pascasarjana. Masing-masing OTK ini sudah jelas tentang tugas dan tanggung jawabnya dan tidak boleh bertentangan dengan OTK universitas.
c. *Staffing*: pengelolaan sumberdaya dosen mulai penempatan dilaksanakan oleh rektor sesuai dengan bidang ilmunya untuk menunjang pengembangan prodi. Demikian pula dengan *home-base* disesuaikan dengan kebutuhan untuk pembentukan prodi baru, tanpa menggagu ratio dosen dengan mahasiswa pada prodi yang sudah ada. Untuk tenaga administrasi dilakukan mutasi agar tidak terlalu lama bertugas di satu tempat untuk penyegaran dan meningkatkan kinerja. Demikan pula tentang jenjang karir sumberdaya manusia diberikan kesempatan yang seluas-luasnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
d. *Leading*: Pengelolaan Unwar dibawah rektor dilakukan secara berjenjang ke unit-unit, dimana pimpinan unit juga harus melalukan pengawasan kepada bawahan langsung.

Dengan penerapan pengawasan ini berjalannya OTK akan lebih efektif dan terkendali. Pengawsan melekat ini masih perlu diperhatikan karena belum berjalan dengan baik, terutama pada unit kerja di tingkat bawah.

e. *Controlling*: kegiatan-kegiatan akademik dan nonakademik yang dilaksanakan oleh staf tetap dilaksanakan pengawasan secara berjenjang. Untuk tenaga dosen dilakukan dalam bentuk: kinerja dosen dalam tugas tridharma, Beban Kerja Dosen (BKD) setiap tahun, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan tugas tambahan. Sedangkan untuk tenaga kependidikan dan administrasi melalui tugas harian, tugas insidental, dan SKP.

3.2.4. Penjaminan Mutu.

Bidang Penjaminan Mutu: Pelaksanaan penajaminan mutu akademik dibawah koordinasi Badan Penjaminan Mutu (BPM), sedangkan nonakademik dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI), dimana lembaga ini keduanya berada di tingkat rektorat. Dalam pelaksanaan penjaminan mutu akademik BPM berkoordinasi dengan penjaminan mutu di tingkat fakultas dan pascasarjana yang bernama Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Sedangkan SPI dalam melaksanakan tugas untuk mengaudit membentuk tim, karena di tingkat fakultas dan pascasarjana belum ada lembaga yang khusus mengaudit nonakademik. Perkembangan kegiatan BPM dari tahun 2014 sampai tahun 2018 tampak seperti tabel 3.1 :

Tabel 3.1: Daftar Kegiatan BPM Tahun 2014 - 2018

Nama Kegiatan	**Jumlah Kegiatan**					**Jumlah**
	2014	2015	2016	2017	2018	
Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)	4		1	1	1	**7**
Monitoring dan Evaluasi (MONEV)	2		1	2	-	**5**
Audit Internal Borang Akreditasi	-		-	4	5	**9**
Audit Internal ISO	-		-	1	1	**2**
*Surveillance*Audit ISO	-	1	1	1	1	**4**
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) / Rapat Pengendalian dan Peningkatan	-		1	-	2	**3**
Pelatihan	-		-	2	1	**3**
Newsletter	1	2	2	2	2	**9**

Dari tabel diatas tampak kegiatan BPM seperti Audit Mutu Akademik Internal (AMAI), Monitoring dan Evaluasi (MONEV), Audit Internal Borang Akreditasi, Audit Internal ISO, *Surveillance* Audit ISO, Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) / Rapat Pengendalian dan Peningkatan, Pelatihan serta Newsletter. Frekwensi dan kualitasnya semakin meningkat. Ditahun tahun yang akan datang kuantitas dan kualitas pelaksanaan SPMI akan terus ditingkatkan menuju budaya mutu untuk mencapai Visi Unwar. Hal-hal yang sudah dicapai oleh BPM selama tahun 2014 – 2018 tampak seperti tabel 3.2:

Tabel 3.2: Prestasi BPM

No	Prestasi	Tahun
1	Universitas Warmadewa Tersertifikasi ISO 9001:2015 dari sebelumnya ISO 9001:2008	2017 - 2018
2	Program Studi Peternakan meraih akreditasi unggul (A)	2018 - 2023
3	Melakukan Monev sebanyak: 5 (lima) kali	2014 - 2018
4	Melakukan AMAI sebanyak: 7 (tujuh) kali	2014 - 2018
5	Skor dan Peringkat Akreditasi Program Studi Meningkat	2017 - 2018

Dari tabel 3.2 dapat diketahui bahwa pelaksanaan SPMI di Unwar semakin baik dan meningkat yang ditunjukkan dari pencapaian sertifikasi internasional dan akreditasi unggul (A). Kedepan diharapkan peningkatan baik dalam kuantitas dan kualitas Akreditasi yang lebih baik ditingkat Perguruan Tinggi (APT) dan Program Studi (APS).

Selanjutnya Rencana Strategis BPM adalah:

1. Meningkatnya Skor dan Peringkat Akreditasi baik APS maupun APT menjadi unggul (A)
2. Tahun 2019 Re-Akreditasi Program Studi (APS).
3. Tahun 2020 Re-Akreditasi Perguruan Tinggi (APT).
4. Persiapan Menuju Akreditasi Tingkat Internasional - AUN QA Tahun 2021.
5. Diklat/Pelatihan-pelatihan meningkatkan kualitas SDM (GPM & Auditor) BPM Unwar dalam bidang SPMI.

3.3. Mahasiswa dan Lulusan.

Penerimaan mahasiswa baru di Unwar sejak tahun 2013 terus mengalami peningkatan, hal ini berarti kepercayaan masyarakat juga semakin baik. Kepercayaan ini perlu dijaga bahkan harus ditingkatkan dengan pengelolaan *Good University Governance*, sehingga Unwar semakin mengalami kemajuan. Disamping itu equitas asal mahasiswa juga mengalami peningkatan, hal ini membuktikan Unwar semakin dikenal di tataran nasional. Proses ini baru pada tataran input melalui penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan pada bulan September setiap tahun ajaran baru. Pada proses input yang menyangkut banyaknya jumlah pendaftar belum mencapai perbandingan 5:1 antara yang mendaftar awal dengan yang lulus (lihat Tabel 3.3). Selanjutnya pada tahap proses pembelajaran sudah mengarah ke metode pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*, yaitu pembelajran yang berpusat pada mahasiswa. Khusus untuk lulusan pelaksanaan *tracer study* perlu ditingkatkan yaitu setiap tahun, sehingga mendapatkan informasi yang lebih valid tentang kualitas lulusan Unwar. Karena dengan hasil analisis pelaksanaan *Tracer Study* sangat menggambarkan kompetensi lulusan yang dihasilkan Unwar. Peningkatan jumah mahasiswa baru setiap tahun juga sangat berpengaruh terhadap mahasiswa aktif dari tahun ke tahun. Kelemahan yang pada penerimaan mahasiswa baru adalah sebarannya tidak merata pada

seluruh program studi. Karena prodi yang peminatnya banyak, rasio dosen dengan mahasiswa sudah maksimal bahkan ada melebihi standar seperti Program Studi S1 Manajemen dan Akutansi.

Tabel 3.3: Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru, dan Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2013-2018

No	Tahun Akademik	Mahasiswa Baru						Jumlah Mhs Aktif	Pertum buhan (%)
		Daftar Awal	Pening katan (%)	Lulus Testing		Daftar Kembali			
				Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2013/2014	1.668	-	1.653	99,10	1316	79,61	2.864	
2	2014/2015	2.776	66,43	1.768	63,69	1747	98,81	4.611	61,00
3	2015/2016	3.431	23,60	2.641	76,97	2020	76,49	6.631	43,81
4	2016/2017	4.504	31,27	3.544	78,69	2772	78,22	9.403	41,80
5	2017/2018	4.101	-8,95	3.443	83,96	2932	82,25	10.923	11,91
6	2018/2019	4.868	18,70	4.121	84,65	3384	82,12	11.439	4,72
	Rata-Rata		26,21		81,18		82,92		32,62

Selanjutnya dari segi *output* seperti: Indek Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan waktu penyelesaian tugas akhir juga semakin baik dan telah diatas standar nasional karena standar nasional minimal 60%, sedangkan kalau kita (lihat Tabel 3.4) semuanya diatas 60%. Ini membuktikan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dan perlu ditingkatkan di tahun mendatang. Kegiatan kemahasiswaan yang terdiri dari Bakat dan Minat, Penalaran, dan Kesejahteraan, belum berjalan secara berimbang, khususnya kegiatan bidang penalaran melalui Program Kreaktivitas Mahasiswa (PKM) perlu mendapat perhatian yang lebih intensip.

Tabel 3.4: Lulusan (output) mahasiswa selama 5 tahun, 2013-2018.

No	Tahun Wisuda	Jumlah Wisuda	Jumlah IP>3,0	Prosentase (%)	Jumlah Studi Tepat Waktu	Prosentase (%)	Jumlah Penyelesaian TA < 6 bulan	Prosentase (%)
1	2013	706	577	81,72	629	89,09	N/A	N/A
2	2014	750	620	82,66	659	87,86	N/A	N/A
3	2015	753	624	82,86	638	84,72	689	91,50
4	2016	967	800	82,73	822	85,05	795	82,21
5	2017	1301	1237	95,08	1126	85,54	1146	88,08
6	2018	1756	1683	95,84	1474	83,94	1519	86,50

Kemudian dari segi *outcome* yaitu keberhasilan lulusan untuk dapat berperan dalam bidang pembangunan di masyarakat yang dilaksanakan melalui *Tracer Study* yang dilakukan tahun akademik 2016/2017 didapatkan: 85% mempunyai masa tunggu kurang dari 6 bulan, dan 15% mempunyai masa tunggu lebih dari 6 bulan. Pada tahun akademik 2017/2018 didapatkan 84,17% mempunyai masa tunggu kurang dari 6 bulan dan, 15,83% dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan. Disamping itu perlu dilakukan *Tracer* yang secara khusus untuk mengetahui kinerja alumni pada pengguna. Lulusan Unwar sudah terhimpun dalam organisasi alumni yang bernama: IKADEWA

(Ikatan Alumni Universitas Warmadewa) yang bertujuan untuk tetap bisa menjaga silaturahmi dan bisa memberdayakan alumni untuk ikut memajukan Unwar. Peran alumni belum optimal sehingga perlu dirangkul dan diundang secara berkala sehingga perannya dapat ditingkatkan untuk pengembangan Unwar. Alumni merupakan sumberdaya yang sangat potensi untuk memajukan Unwar, dan sampai saat ini berjumlah 28.978 orang yang sudah tersebar diseluruh Indonesia.

3.4. Sumberdaya Manusia.

Sumberdaya manusia tahun 2018 terdiri dari: Dosen, Tenaga kependidikan, dan Tenaga administrasi, dengan jumlah 385 orang dosen, 213 tenaga kependidikan dan administrasi. Penambahan jumlah dosen terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan program studi karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahun, sehigga proses pembelajaran bertambah baik (lihat Tabel 3.7)

Tabel 3.5: Perkembangan Jenjang Pendidikan dosen tahun 2013-2018

NO	Jenjang Pendidikan	2013		2014		2015		2016		2017		2018	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	S1	37	13,86	31	10,65	19	6,25	15	4,40	10	2,70	9	2,34
2	S2/SP1	204	76,40	225	77,32	243	79,93	269	78,89	296	79,78	299	77,66
3	S3/SP2	26	9,74	35	12,03	42	13,82	57	16,72	65	17,52	77	20,00
	Jumlah dosen	267	100	291	100	304	100	341	100	371	100	385	100
4	Studi lanjut S3	0	0	39	13,40	49	16,12	58	17,01	62	16,71	69	17,92

Berdasarakan tabel diatas, komitmen pengembangan kapasitas sumberdaya dosen sangat baik, itu terbukti dari jumlah dosen yang berpendidikan S3/SP2 dari tahun 2013 sampai tahun 2018 pertambahannya sangat menggembirakan yaitu pada tahun 2013 jumlah dosen berpendidikan S3/SP2 sebanyak 26 orang (9,74%), selanjutnya tahun 2018 meningkat menjadi 77 orang (20,00%). Dosen yang sedang sudi lanjut S3/SP2 pada tahun 2018 ini sebanyak 69 orang (17,92%).

Selanjutnya perkembangan jabatan akademik dosen (lihat pada tabel 3.6.) masih ada dosen yang berstatus tenaga pengajar, karena belum mempunyai jabatan akademik, hal ini disebabkan oleh adanya pengangkatan dosen baru setiap tahun untuk mengimbangi ratio dosen dengan mahasiswa. Masih ada dosen baru yang masa kerjanya melebihi 2 tahun belum mengurus jabatan akademik. Untuk mendorong ini sudah dilaksanakan pertemuan rutin setiap tahun dengan agenda strategi pengusulan jabatan akademik dengan mendatangkan Tim penilai jabatan akademik dosen dari LLDikti Wilayah VIII. Untuk jabatan akademik Lektor ke jabatan akademik Lektor Kepala perkembangannya sangat lambat, hal ini disebabkan oleh persyaratan harus berpendidikan Doktor atau boleh berpendidikan S2 tetapi harus mempunyai publikasi pada journal yang terindex pada *data base Scopus*. Kemudian kenaikan jabatan dari Lektor Kepala ke Guru Besar perkembangannya sangat lambat, karena untuk ke jabatan Guru Besar harus berpendidikan Doktor

dan sudah aktif menjalankan Tri dharma selama tiga tahun. Dosen yang mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala yang ada saat ini sebagian besar masih berpendidikan S2. Untuk menambah dosen yang mempunyai Jabatan Guru Besar telah dilakukan dengan merekrut Guru Besar yang sudah pensiun dari pegawai negeri sipil dan di regristrasi di Pangkalan Data Dikti untuk mendapatkan NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus). Dengan adanya NIDK ini merupakan bentuk pengakuan pemerintah sebagai Guru besar aktif di Unwar. Untuk mendorong dosen meraih jabatan Guru Besar, Rektorat sudah memberikan dukungan pendanaan dengan harapan bisa membantu bertambahnya jumlah Guru Besar di Unwar.

Tabel 3.6: Perkembangan Jabatan Akademik Dosen tahun 2013-2018

No	Jenjang Jabatan Akademik	2013		2014		2015		2016		2017		2018	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Tenaga Pengajar	54	18	73	23	67	21	78	22	86	20,95	78	20,58
2	Asisten Ahli	19	6	18	6	27	8	34	10	51	13,53	52	13,72
3	Lektor	72	24	69	22	70	22	73	21	79	20,95	83	21,9
4	Lektor Kepala	142	48	143	46	144	45	159	45	157	41,64	153	40,37
5	Guru Besar	7	2	11	4	11	3	12	3	11	2,92	13	3,43
	Jumlah	294	100	314	100	319	100	356	100	384	100	379	100
4	SERDOS	177	60,20	180	57,32	192	62,95	200	58,65	209	56,33	218	56,62

Sertifikasi dosen (SERDOS) perkembangannya belum begitu mengembirakan karena pertama adanya keterbatasan *quota* dari Kemenristekdikti, yang didasarkan pada aktifitas *update* data dosen secara *online* belum berjalan dengan baik. Perlu upaya mendorong dosen agar lebih proaktif mendatangi operator universitas dengan membawa bukti bukti yang bisa di unggah ke Pangkalan Data Dikti. Kedua adanya beberapa dosen senior yang sudah beberapa kali tidak lulus mengikuti sertifikasi dosen. Sampai dengan tahun 2018 jumlah dosen yang telah lulus sertifikasi adalah sebanyak 218 orang (56,62%), berarti masih dibawah standar nasional sebesar 60%.

Dalam mendukung pelayanan laboratorium dan administrasi Unwar juga menambah jumlah tenaga kependidikan (pegawai) seperti tertera pada Tabel 3.7, sehingga layanan terhadap mahasiswa bisa ditingkatkan. Untuk meningkatkan kinerja, tenaga kependidikan juga didorong untuk meningkatkan karir seperti:

1. Memberikan ijin untuk melanjutkan studi lanjut
2. Kenaikan pangkat dan golongan secara regular setiap 4 tahun;
3. Promosi bagi yang berprestasi;
4. Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan;
5. Mutasi untuk penyegaran dan pembelajaran;
6. Demosi bagi yang tidak berprestasi.

Dengan peningkatan jumlah layanan berbasis teknogi informasi, merupakan tantangan bagi pegawai untuk selalu berupaya meningkatkan keterampilan karena selama ini masih ada pegawai yang belum mempunyai cukup keterampilan teknologi digital. Kondisi ini belum begitu disadari oleh pegawai yang masih gagap terhadap teknologi. Sistem rekruitmen calon pegawai ke depan memang harus dibuat instrument yang lebih lebih baik sehingga didapatkan pegawai yang memang kompeten sesuai dengan kebutuhan Unwar. Dengan layanan teknologi informasi ini kedepan diperlukan jumlah pegawai yang lebih sedikit, tetapi mempunyai produktivitas kerja yang lebih baik.

Tabel 3.7: Jumlah Pegawai Unwar menurut Pendidikan tahun 2015 – 2018

No	Jenjang Pendidikan	2015		2016		2017		2018	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SD	4	2	4	2	4	1,83	3	1,41
2	SMP	3	2	3	2	3	1,38	3	1,41
3	SMA	89	55	91	50	94	43,12	80	37,56
4	DI	1	1	3	2	3	1,38	3	1,41
5	D2	3	2	2	1	2	0,92	1	0,47
6	D3	5	3	6	3	9	4,13	9	4,23
7	S1	53	33	61	34	87	39,91	98	46,01
8	S2	5	3	11	6	16	7,34	16	7,51
	Jumlah Pegawai	163	100	181	100	218	100	213	100

3.5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana akademik

Dengan terbitnya Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di dalam negeri dengan negara lain, maka semua perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulumnya untuk dapat disetarakan dengan peraturan tersebut. Semua prodi di Unwar sudah mempunyai dokumen kurikulum yang sesuai dengan KKNI, yang dinamai Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). KPT ini juga telah diatur dalam Standar Pendidikan pada Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang merupakan standar minimal yang harus dicapai.

Pada kurikulum ini hasil proses pembelajaran berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terangkum dalam profil lulusan. Kurikulum ini secara serentak mulai diberlakukan mulai mahasiswa angkatan 2016, sehingga baru berjalan 4 semester. Dengan pemberlakuan kurikulum ini memberikan tantangan tersendiri khususnya kepada dosen untuk berinovasi dalam metode pembelajaran agar capaian pembelajaran mata kuliah yang diampu menunjang CPL, sehingga memberikan kontribusi terhadap profil lulusan program studi. Tantangan yang paling besar dalam penerapan kurikulum ini adalah jumlah mahasiswa dalam 1 kelas melebihi 50 orang, terutama di Fakultas Ekonomi dan Hukum, sehingga diperlukan kemampuan dosen untuk mengelola kelas agar pembelajaran berjalan secara interaktif (dua arah). Pada implementasi

kurikulum ini pertemuan pembelajaran direncanakan minimal 16 kali termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, tetapi dalam monitoring yang dilaksanakan setiap semester belum bisa memenuhi target ini. Ada beberapa hal penyebabnya, antara lain beban dosen dibeberapa prodi terlalu tinggi, komitmen beberapa dosen masih kurang, dan *Distance Learning* belum terimplementasikan dengan baik. Kedepan Unwar harus memperbaiki kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *Distance Learning* karena teknik ini dapat mempermudah dosen dalam proses pembelajaran.

Bidang suasana akademik, rektor sangat mendukung pelaksanaan forum akademik dalam upaya untuk menjaga budaya dan suasana akademik yang lebih kondusif. Dukungan ini secara formal berdasarkan dokumen kebijakan akademik yang menyangkut otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. Dalam upaya mendukung ini pada tahun 2016 jumlah forum akademik yang dilaksanakan sebanyak 55 kali, dan tahun 2017 meningkat menjadi 62 kali dari tingkat regional, nasional, dan skala internasional, dan tahun 2018 sebanyak 23 forum ilmiah. Rektor juga telah mengeluarkan peraturan No. 1265/Unwar/PD-01/2017 tentang prinsip prinsip pelakasanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan.

3.6. Pembiayaan, Prasarana, Sarana, dan Sistem Informasi

Pembiayaan Unwar sebagian besar berasal dari pembayaran mahasiswa, dimana pengelolaanya mengacu pada sistem pengelolaan keuangan berdasarkan pada peraturan pengelolaan keuangan yang ditetapkan oleh Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor: 19/Yas.Korps/II/2015, disempurnakan lagi dengan Surat Keputusan Yayasan No: 50/Yas.Korps/IV/2017. Selain itu sistem tata kelola keuangan juga didasarkan pada pedoman tata kelola keuangan berbasis kinerja Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali dan Standar Operasional Prosedur tata kelola keuangan Unwar. Jumlah dana yang dikelola Unwar selama tahun 2013-2018 menunjukkan peningkatan secara signifikan. Jumlah dana yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2013 sejumlah Rp 43.350.000.000, tahun 2014 meningkat menjadi Rp 59.418.942.300, atau meningkat sebesar 37,07%, pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp 69.949.964.600 atau meningkat sebesar 17,72% pada tahun 2016 meningkat lagi menjadi Rp 91.373.631.500 atau meningkat 30,63% dan tahun 2017 meningkat menjadi Rp 116.057.725.000 atau naik sebesar 27,01%, dan tahun 2018 sebanyak 124.202.692.750, meningkat sebesar 7,02%. Kemudian dilihat dari serapan anggaran pada tahun 2013 sebesar 87,12%, tahun 2014 sebesar 81,65%, tahun 2015 sebesar 80,68%, tahun 2016 sebesar 94,30%, tahun 2017 sebesar 95,99%, selanjutnya pada tahun 2018 serapannya

sebanyak 97,50%. Perkembangan serapan RKAT Universitas Warmadewa adalah seperti tabel berikut:

Tabel 3.8: Perkembangan RKAT dan Serapannya Tahun 2013-2018

No	Tahun	Prediksi Pendapatan	Jumlah RKA	Kenaikan	Serapan	%
1	2013	51.000.900.000.00	43,350,000,000.00	-	37,765,526,012.00	87.12
2	2014	69.904.638.000.00	59.418.942.300.00	37.07%	48.518.175.488.00	81.65
3	2015	82.294.076.000.00	69.949.964.600.00	17.72%	56.436.086.531.00	80.68
4	2016	107.498.390.000.00	91.373.631.500.00	30.63%	86.163.588.109.00	94.30
5	2017	146.538.500.000.00	116.057.725.000.00	27.01%	111.398.686.123.00	95.99
6	2018	160.960.800.000.00	124.202.692.750.00	7.02%	121.112.954.320.00	97.50

Sarana dan prasaran yang dimiliki Unwar pada tahun 2017 secara umum sudah memadai. Prasarana Gedung yang sudah sangat representatif baik untuk sekretariat administrasi maupun ruang kuliah, laboratorium dan perpustakaan. Seluruh ruangan sudah dilengkapi dengan *Air Condition* (AC) dan ruang kuliah dilengkapi dengan LCD. Demikian juga dengan *Access Point (Hot spot*) telah tersebar secara merata disetiap gedung sehingga bisa mengakses internet oleh mahasiswa, dosen dan pegawai dimana saja. Penambahan *Bandwidth* (*Mbps*) dan *acces point* di tahun 2016 dari 60 *Mbps* menjadi 120 *Mbps* dan *acces point* dari 27 menjadi 52, pada tahun 2017 bandwidth meningkat menjadi 120 *Mbps* dengan jumlah *Acces poit* tetap dan pada tahun 2018 ditambah lagi *Bandwidth* menjadi 190 *Mbps* dengan *accespoint* juga meningkat menjadi 104, sehingga dapat meningkatkan kemampuan setiap pengguna (Kbps) dan terus meningkatnya pengguna dari internet itu sendiri. Hal ini menjadikan Unwar sebagai kampus yang sangat kondusip dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Disamping itu juga telah tersedia prasarana parkir yang cukup luas dan nyaman dan prasarana olah raga seperti lapangan basket, lapangan *volley ball* dan lapangan tenis. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Unwar adalah seperti tabel berikut:

Tabel 3.9: Prasarana yang dimiliki Unwar tahun 2017

No	Nama Sarana/Prasarana	Peruntukan	Keterangan
1	GEDUNG A	Perpustakaan & FH	Sekr dan R Kuliah
2	GEDUNG B (SAMBUNG)	Sekretariat FE	
3	GEDUNG C	FE & Auditorium	
4	GEDUNG D	Rektorat	
5	GEDUNG E	Lab Keterampilan Klinik	
6	GEDUNG F	FKIK	
7	GEDUNG G	Klinik Warmadewa, FISIP, FS & FT	
8	GEDUNG H	Pasca Sarjana, BPM dan Koperasi	
9	GEDUNG I	Unitas, BEM , DPM Unwar	
10	GEDUNG J	FP	
11	Lapangan Tenis	Mhs, Dosen dan Pegawai Unwar	
12	Lapangan Basket	Mhs, Dosen dan Pegawai Unwar	
13	Parkir	Mhs, Dosen dan Pegawai Unwar	
14	Pura Kampus	Mhs, Dosen dan Pegawai Unwar	

Tabel 3.10: Sarana Sistem Informasi Unwar tahun 2014 – 2018

No	Nama Sarana	2014	2015	2016	2017	2018
1	*Bandwidth (Mbps)*	60	60	120	120	190
2	*Access Point (Hot Spot)*	27	27	52	52	104
3	kbps per pengguna	11	8	12	12	16.08
4	Pengunjung Berita	58.976	161.237	109.192	150.887	117.997

Pengelolaan Universitas Warmadewa menggunakan Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T) dengan *Hardware*: HP Proliant DL 380 G7, Intel R Xeon RX5690 (3.46 GHz/6 core/12 MB/130W, DDR3-1333, HT, turbo1/1/1/1/2 Processor 16 GB (4x4GB) PC3-10600R (DDR-1333) Registered DIMMs 2 TB Sata *Hard Drive wiyh Smart Array*, dengan *Software*: OS, *Window Server* 2008 R2, *Web Server: Apache 2.0, Database Server: Mysql 5.6.21, Aplication Sever*: PHP 5.6.3 yang terdiri dari: (1) Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK), (2) Sistem Informasi Manajemen Kemahasiswaan (SIMSISWA) (3) Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), (4) Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana (SIMSARANA), (5) Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU), 6 Sistem Informasi Akreditasi Perguruan Tinggi (SIAPTI). Dengan tata kelola menggunakan teknologi informasi ini semua akses data akan lebih mudah dan kualitas layanan terhadap mahasiswa juga semakin baik, cepat, transparansi dan akuntabel.

Khusus Perpustakaan Unwar menggunakan sistem informasi otomasi berbasis:

(a). *SLIMS* atau Senayan Library Management System Versi 8 (SLIMS 8).

Berbagai kemudahan bagi pemustaka antara lain dapat mengakses informasi koleksi perpustakaan dari mana saja dan kapan saja, mempermudah akses informasi dari berbagai pendekatan misalnya dari judul, kata kunci judul, pengarang, kata kunci pengarang dsb.

(b). *OPAC* (Online Public Access Catalogue)

Merupakan system katalog yang dapat dipakai pengguna untuk mengakses secara mandiri ketersediaan koleksi.

(c). *VISITOR*

Merupakan system pelayanan kunjungan yang berbasis elektronik dimana pengunjung hanya memasukkan ID anggota saat masuk perpustakaan.

(d). *E-REPOSITORY*

Merupakan tempat menyimpan dan mengelola dokumen dalam bentuk digital dan bisa diakses secara *on-line*

(e). *E-JOURNAL*

Merupakan layanan jurnal online yang bisa diakses dari mana saja dan kapan saja

(f). *E-BOOK*

Tampilan Layanan koleksi buku digital Perpustakaan Universitas Warmadewa yang bisa diakses dari mana saja dan kapan saja.

3.7. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kegiatan penelitian dan hilirisasinya berdasarkan evaluasi Kemenristekdikti dari tahun 2016, melalui pemeringkatan perguruan tinggi seluruh Indonesia Unwar masih lemah dan nilainya masih kecil, sehingga perlu kebijakan untuk meningkatkan bidang penelitian ini. Usaha ini telah dilakukan mulai tahun 2016 sehingga ada peningkatan dari segi jumlah dan biaya penelitian secara keseluruhan sesuai dengan tabel 3.12. Walaupun telah terjadi peningkatan sangat perlu diupayakan kepada seluruh dosen untuk meningkatkan budaya meneliti. Dilihat dari jumlah dosen peneliti (tabel 3.11) pada tahun 2016 sebanyak 330 orang. Kalau kita lihat dosen yang terlibat penelitian tahuan 2016 sebanyak 123 orang, sehingga dosen yang meneliti hanya 37,27%. Selanjutnya pelaksanaan penelitian tahun 2017 dosen yang ikut kegiatan penelitian sebanyak 170 orang dengan jumlah dosen 364 orang sehingga sebanyak 46,70% sudah terjadi peningkatan walaupun tidak terlalu signifikan. Keikutsertaan dosen dalam penelitian pada tahun 2018, sebanyak 226 orang (penelitian internal 202 orang dan penelitian Kemenristekdikti 24 orang), dari jumlah dosen 385 orang (58,70%), sehingga terjadi peningkatan dari tahun 2017.

Tabel 3.11: Jumlah Dosen Peneliti Tahun 2014 - 2018

No	Tahun	Jumlah Dosen	Jumlah Topik Penelitian	Jumlah Peneliti	Prosentase
1	2014	281	NA	NA	NA
2	2015	293	NA	NA	NA
3	2016	330	113	123	37,27%
4	2017	364	161	170	46,70%
5	2018	385	178	226	58,70%

Distribusi kegiatan penelitian dosen juga belum baik, sebab ada dosen yang sangat produktif dibidang penelitian dan sebaliknya banyak dosen yang tidak melakukan penelitian karena beban SKS pembelajaran terlalu banyak. Rektor telah membuat kebijakan mengalokasikan dana penelitian ini dalam porsi yang lebih besar jumlahnya. Disamping itu mulai tahun 2018 ini telah terbentuk lembaga *Warmadewa Research Centre* (WaRC) yang secara khusus bertugas untuk mencari dana penelitian di luar anggaran Lembaga Penelitian. Dalam mendukung peningkatan penelitian pada tahun 2018 ini Yayasan juga telah memberikan dana sebesar Rp. 1.000.000.000,- dibawah pengelolaan WaRC. Selanjutnya dilihat dari segi biaya total untuk penelitian pada tahun 2016 sebesar Rp. 3.184.225.000,- dan terjadi peningkatan di tahun 2017 menjadi Rp. 4.037.687.000,- dan di tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi Rp. 5.180.223.000,- apabila kita lihat dengan jumlah dosen 385 orang sudah katagori sangat bagus, namun pemerataan dosen peneliti belum berimbang. Yang menjadi catatan penting untuk ditingkatkan adalah penelitian yang sumber biayanya dari luar/eksternal.

Tabel 3.12: Jumlah Judul Penelitian Dosen Tetap Berdasarkan Sumber Pembiayaan tahun 2014 – 2018

No.	**Sumber Pembiayaan**	**Jumlah Judul Penelitian (Jutaan Rp)**					**Total**
		2014	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti dan Universitas	-	-	82 (1.484,025)	123 (1.917,450)	152 (2.828,667)	357 (6.230,142)
2	Kemenristek DIKTI	14 (551,50)	14 (671,50)	13 (662,20)	19 (910,227)	12 (733,706)	72 (3.529,133)
3	Diluar Kemenristek DIKTI	-	-	18 (1.038,000)	11 (950,010)	14 (1.617.850)	43 (3.605,860)
4	Institusi luar negeri	-	-	-	1 (200)		1 (200)
5	Swasta				7 (90)		7 (90)
Total		14 (551,50)	14 (671,50)	113 (3.184,225)	161 (4.067,687)	178 (5.180.223)	480 (13.655,135)
Jumlah Dosen Peneliti (orang)				123	170	226	519

Bidang hilirisasi penelitian khusunya publikasi pada tahun 2016 sebanyak: 79 publikasi (15 internasional dan 64 nasional), di tahun 2017 ada peningkatan yakni sebanyak: 144 publikasi (59 internasinonal dan 85 nasional) dan di tahun 2018 sebanyak: 136 publikasi (92 internasinonal

dan 74 nasional). Untuk mendukung publikasi ini secara internal telah disediakan 18 OJS (*Open Journal System*) yang dikelola oleh program studi. Walaupun sudah ada peningkatan belum sesuai dengan harapan karena sumberdaya dosen sebanyak 385 orang. Hilirisasi yang lain seperti HaKI juga belum banyak dihasilkan, dan untuk mendorong ini Rektor telah mengeluarkan surat tugas pembentukan sentra HaKI untuk melayani sivitas akademika dan masyarakat umum.

Tabel 3.13: Hilirisasi Penelitian Tahun 2014 – 2018

No.	Jenis Hilirisasi	Jumlah Hilirisasi					Total
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Journal Internasional	NA	NA	15	59	92	166
2	Journal Terakreditasi DIKTI	NA	NA	2	0	2	4
3	Journal Nasional ISSN	NA	NA	62	85	72	219
4	Haki	NA	NA	11	7	29	47
Total		NA	NA	90	151	165	406

Pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan sendiri dan universitas kuantitasnya sudah meningkat sedangkan kualitasnya pelu ditingkatkan melalui hilirisasi baik dalam bentuk publikasi dan produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan peran Universitas Warmadewa dalam pembangunan nasional. Disamping itu hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat belum sinergis dengan kebutuhan masyarakat dan bahan pembelajaran untuk mahasiswa. Apabila diperhatikan tabel dibawah yang perlu juga mendapat perhatian adalah pengabdian yang dibiayai oleh eksternal sangat minim (lihat table 3.13)

Tabel 3.14: Kegiatan PkM Dosen dan Sumber Pembiayaan tahun 2014 – 2018

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan PkM (Jutaan Rp)					Jumlah
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen dan Universitas	44 (51,7)	32 (57,664)	16 (160)	46 (1,245)	113 (2,027,45)	251 (2.298,059)
2	Kemenristek DIKTI	2 (148,5)	2 (80)	2 (68)	1 (50)	2 (81)	9 (427,500)
3	Diluar Kemenristek DIKTI	-	-	-	-	-	-
4	Institusi luar negeri	-	-	-	-	-	-
5	Swasta	-					
Total		46 (200,2)	34 (137,664)	18 (228)	47 (1,295)	115 (2.108,45)	260 (2.725,559)

Pada tahun 2018 Kerjasama yang dilakukan melalui penandatangan MoU dengan insitusi lokal/wilayah sebanyak 8 buah dengan kerjasama operasional (KSO) sebanyak 22 kegiatan. Sedangkan MoU tingkat nasional sebanyak 5 buah dengan kerjasama operasional (KSO) sebanyak 6 kegiatan. Di tingkat Internasional jumlah MoU sebanyak 7 buah dengan kerjasama operasional sebanyak 10 kegiatan (Tabel 3.15).

Tabel 3.15: Jumlah Kerjasama tahun 2018

No	Jenis Kerjasama	MoU			KSO		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Lokal/Regional	10	12	8	9	34	22
2	Nasional	2	7	5	3	8	6
3	Internasional	5	6	7	1	7	10

Khusus Kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten dan Propinsi untuk tahun 2017 sudah ada kerjasama operasionalnya sebanyak 11, terutama bidang penelitian, sedangkan dengan pihak swasta ada kerjasama operasional sebanyak 7, juga dalam bentuk penelitian. Kerjasama dengan pihak luar seperti Maharishi University of Manajemen kerjasama operasional yang telah dilakukan seperti kuliah tamu dan *Transdental Meditation* (TM). MoU yang ditandatangani dengan *Chung Yuan Christian University* Taiwan, juga telah ada tindaklanjutnya berupa kunjungan ke Unwar dalam pemberian kursus bahasa mandarin yang akan dilakukan bulan Juli 2018. Kerjasama international yang dilakukan dengan *Centeral Bicol State University of Agriculture* (CBSUA) Philipina juga sudah ditindaklanjuti dengan datanganya mahasiswa sebanyak 8 orang yang secara khusus belajar selama 2 minggu tentang pertanian, terutama Subak dan pengembangan Sistem Pertanian Terintegrasi di Bali.

BAB IV
ISU STRATEGIS

Perguruan Tinggi melaksanakan fungsi dan peran sebagai wadah pembelajaran Mahasiswa dan Masyarakat serta wadah pendidikan calon pemimpin bangsa. Perguruan Tinggi juga mempunyai fungsi sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pusat kajian kebijakan dan merupakan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran serta sebagai pusat pengembangan peradaban bangsa. Fungsi dan peran Perguruan Tinggi dilaksanakan melalui kegiatan Tridharma yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Perguruan Tinggi.

Transformasi perguruan tinggi pada era kompetisi global sekarang ini sudah menjadi keharusan. Memasuki milenium ketiga, tampaknya pilihan telah ditentukan. Kita tidak dapat mewujudkan keunggulan di segala bidang, di semua tempat, dan pada waktu yang bersamaan. Karena itu, strategi pengembangan pendidikan tinggi diarahkan pada pemberian peluang kepada perguruan tinggi yang mempunyai potensi dan kapasitas untuk mengembangkan dirinya meraih keunggulan kompetitif yaitu keunggulan dibidang akademik atau yang sering kita sebut sebagai *academic excellence.* Peranan perguruan tinggi dalam mempersiapkan daya saing bangsa mengarungi era persaingan global sudah sangat *urgency*. Perguruan tinggi memerlukan otonomi dan independensi untuk dapat memulihkan perannya keluar dari menara gading dan terlibat secara langsung sebagai *agent of change* dalam masyarakat.

Universitas Warmadewa sebagai salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) di Bali, mengalami pasang surut dan selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman agar tetap bisa eksis, tumbuh dan berkembang. Untuk bisa melanjutkan fungsi dan perannya serta mencapai visinya, maka ada beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan seperti:

4.1. Era Digital

Ada lima elemen penting yang harus menjadi perhatian dan akan dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0, yaitu:

1. Sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology (IT), Operational Technology (OT), Internet of Things (IoT),* dan *Big Data Analitic*, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek *data literacy, technological literacy and human literacy.*

2. Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program *Cyber University*, seperti sistem perkuliahan *distance learning*, sehingga mengurangi intensitas pertemuan dosen dengan mahasiswa. *Cyber University* ini nantinya diharapkan menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.
3. Sumber daya manusia khususnya dosen dan peneliti serta perekayasa yang *responsive*, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0.
4. Sarana dan prasarana serta pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi.
5. Riset dan pengembangan yang mendukung Revolusi Industri 4.0 dan ekosistem riset serta pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset.

4.2. Good University Governance

Good University Governance bertujuan untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang akuntabel. Prinsip *Good University Governance*: Transparansi, Akuntabilitas (kepada *stakeholders*), *Responsibility* (tanggung-jawab), Independensi (dalam pengambilan keputusan), *Fairness* (adil), Penjaminan mutu, relevansi, Efektifitas, efisiensi, dan Nirlaba.

Dalam implementasinya, prinsip-prinsip atau karakteristik dasar dari *good governance* masih relevan untuk diterapkan dalam konsep *good university governance*. Dalam penyelenggaraannya, sebuah institusi perguruan tinggi harus memenuhi prinsip-prinsip partisipasi, orientasi pada konsensus, akuntabilitas, transparansi, responsif, efektif dan efisien, ekuiti (persamaan derajat) dan inklusifitas, serta penegakan/supremasi hukum. Prinsip-prinsip manajerial tersebut hendaknya diterapkan untuk mendukung fungsi-fungsi dan tujun dasar pendidikan tinggi.

4.3. Standarisasi Pendidikan Tinggi

Permenristekdikti No. 44 dan tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada intinya mengatur kriteria minimal pembelajaran, penelitian, dan sistem pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Tinggi di Indonesia dan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu.

Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Berkaitan dengan Sistem Penjaminan Mutu Ekternal (SPME) yaitu akreditasi program studi dan akreditasi Perguruan Tinggi.

Dari pengalaman masa lalu tentang akreditasi terekam bahwa kelemahan yang menonjol yang dijumpai di Unwar mencakup 3 hal, yakni: (1) kelemahan dalam penyediaan data/dokumen pendukung, (2) kelemahan dalam monitoring dan evaluasi (monev), dan (3) kelemahan dalam sektor audit mutu. Ke depan Unwar berkomitmen untuk mengintensifkan pelaksanaan SIM-T agar aksesibilitas informasi/data menjadi lebih berkualitas yaitu lebih mudah dan lebih cepat diakses dengan sajian yang tepat. Dengan strategi seperti ini, kiranya kesulitan akan data/dokumen pendukung dapat diatasi. Kelemahan di bidang monev dan audit akan diatasi dengan merevitalisasi Badan Penjaminan Mutu (BPM), Gugus Penjaminan Mutu (GPM), serta Tim Pelaksana Penjaminan Mutu Jurusan/Program Studi (TPPM).

4.4. Akreditasi

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Akreditasi merupakan tolok ukur paling sensitif terhadap keberhasilan suatu institusi pendidikan tinggi. Pencapaian akreditasi bagi perguruan tinggi merupakan hal yang amat penting karena akreditasi berarti pengakuan, prestasi, dan sekaligus pencitraan, sehingga dibutuhkan upaya terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan untuk pencapaian setinggi-tingginya. Akreditasi program Studi di Universitas Warmadewa yang jumlahnya dua puluh Program Studi hanya baru satu program Studi yang meraih predikat Akreditas unggul (A) sedangkan Akreditasi Program Studi yang lainnya masih diperingkat “B”. Demikian juga dengan Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Warmadewa masih diperingkat “B”.

BAB V

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN (SWOT)

5.1. Identifikasi SWOT

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Universitas Warmadewa perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh Universitas Warmadewa. Faktor internal berupa Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weakness*), dan faktor eksternal berupa Peluang *(Opportunities)* dan Ancaman *(Threats).* Analisis faktor internal dan eksternal tersebut dikenal sebagai analisis SWOT yang dipakai sebagai salah satu acuan dalam menentukan alternatif strategi dan program pengembangan. Adapun faktor internal dan eksternal yang dimiliki Universitas Warmadewa adalah sebagai berikut:

5.1.1. Faktor Internal

a. Kekuatan (*Strengths*)

1. Memiliki Pola Ilmiah Pokok lingkungan yang sangat erat kaitannya dengan implementasi konsep Tri Hita Karana.
2. Visi misi disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dan *tracer study.*
3. Memiliki VMTS yang jelas dan pemahaman stakeholder yang baik.
4. Memiliki Visi yang sudah memenuhi unsur SMART.
5. Pemahaman Stakeholder internal sangat baik.
6. Nama Universitas Warmadewa sudah mengglobal.
7. Memiliki OTK yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.
8. Memiliki Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang tidak dimiliki oleh PTS lain di Bali.
9. Memiliki pengalaman mengelola perguruan tinggi secara profesional.
10. Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terimplementasi dengan baik.
11. Unwar masuk jajaran 100 terbaik tingkat nasional.
12. Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Akreditasi Program Studi (APS) semua B.
13. Memiliki Mahasiswa 11.500 yang berasal dari 30 provinsi.
14. Memiliki Mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik, olah raga dan seni baik ditingkat nasional, regional, dan internasional.
15. Memiliki jumlah alumni sebesar 27.954 orang tersebar di seluruh Indonesia dan diwadahi oleh organisasi ikatan alumni Universitas Warmadewa (IKADEWA).
16. Lulus tepat waktu 76,52%.
17. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu <= 6 bulan (85%).
18. Memiliki rasio dosen yang memadai, yaitu sebesar 1 : 30.
19. Memiliki dosen dengan tingkat pendidikannya S3 sebesar 16,18%.
20. Memiliki dosen yang sudah tersertifikasi pendidik sebesar 55,97%.
21. Institusi menyediakan 10 beasiswa S3 setiap tahun secara berkelanjutan.
22. Semua prodi memiliki dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
23. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan sudah sangat bagus.
24. Kegiatan perkuliahan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan aturan akademik.
25. Lingkungan kampus secara fisik menunjang aktvitas akademik dan kemahasiswaan.
26. Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan Suasana akademik ditandai oleh banyaknya kegiatan seminar, kuliah tamu dan kunjungan keperpustakaan yang sangat baik.

27. Memiliki tatakelola keuangan yang tranparan dan akuntabel.
28. Sistem kesejahteraan karyawan sudah melewati standar pemerintah.
29. Memiliki sarana dan prasarana dengan sistem pengelolaan yang sangat baik.
30. Lokasi Kampus sangat strategis, berada di tengah kota dan mudah diakses.
31. Telah mendapatkan penghargaan platinum II THK Widya Nugraha Award dari yayasan Tri Hita Karana Bali.
32. Pengelolaan perpustakaan berbasis *e-library.*
33. Memiliki Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T) didukung oleh *Bandwith* sebesar 190 Mbps.
34. Pelayanan akademik dan non-akademik sudah berbasis IT dan *online.*
35. Meningkatnya dukungan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas dan yayasan.
36. Kuantitas dan kualitas penelitian tiga tahun terakhir semakin meningkat.
37. Kualitas dan kuantitas pengabdian yang semakin meningkat.
38. Memiliki 18 e-journal untuk publikasi penelitian/pengabdian baik bagi dosen maupun mahasiswa.
39. Meningkatnya publikasi jurnal nasional dan internasional.
40. Meningkatnya jumlah kerjasama Nasional maupun internasional yang sudah diimplementasikan.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Belum adanya persaamaan persepsi tentang pentingnya VMTS oleh *stakeholder* internal.
2. Implementasi VMTS belum optimal.
3. Sistem pendistribusian dana belum memenuhi prinsip keadilan.
4. Implementasi OTK belum terealisasi dengan baik.
5. Pelaksanaan penjaminan mutu belum optimal.
6. Belum di Patenkannya nama Universitas Warmadewa.
7. Kualitas input mahasiswa baru masih kurang.
8. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang.
9. Banyak lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmunya.
10. Kontribusi alumni masih kurang.
11. Belum ada lembaga bimbingan dan konseling yang formal di masing-masing fakultas.
12. Belum optimalnya pusat karir.
13. Jumlah guru besar masih kurang.
14. Jumlah tenaga kependidikan untuk laboran dan pustakawan masih kurang.
15. Evaluasi kinerja dosen dan pegawai belum dilaksanakan secara baik.
16. Profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik dan non akademik masih kurang.
17. Kemampuan bahasa inggris dosen masih kurang.
18. Belum semua prodi menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
19. Metode pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan Student Centered Learning (SCL).
20. Monev proses pembelajaran belum berjalan secara optimal.
21. Karya Inovatif, Hak Paten, buku/modul masih kurang.
22. Sumber pembiayaan dari luar mahasiswa masih kurang.
23. Pemanfaatan bahan pembelajaran di perpustakaan belum optimal.
24. Implementasi sistem informasi manajemen belum maksimal.
25. Publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional masih kurang.
26. Tindak lanjut dari kesepakatan kerjasama (MoU) masih kurang.
27. Penelitian kompetitif jumlahnya belum memadai.
28. Hilirisasi hasil penelitan dan pengabdian kepada masyarakat belum maksimal.

5.1.2. Faktor Eksternal

a. Peluang (*Opportunities*)

1. Bali sebagai tujuan wisata dunia.
2. Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat.
3. Kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.
4. Pemerintah mengeluarkan regulasi untuk mengembangkan program studi vokasi.
5. Otonomi daerah memberikan peluang yang luas untuk melakukan kerjasama.
6. Globalisasi.
7. Banyaknya sumber dana di kementrian khususnya di Ristek Dikti.
8. Banyaknya sumber-sumber perpustakaan online yang bisa diakses.
9. Banyaknya Stakeholder yang menginginkan adanya kerjasama.

b. Tantangan (*Threats*)

1. Pembukaan program ekstensi oleh perguruan tinggi negeri.
2. Masuknya Perguruan Tinggi Asing.
3. Semakin kuatnya tuntutan kualitas lulusan Perguruan Tinngi.
4. Terbatasnya jumlah jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
5. Persaingan ketat dalam pasar kerja.

5.2. Analisis SWOT

Tujuan analisis SWOT adalah untuk dapat memahami lingkungan organisasi (Universitas Warmadewa) sehingga manajemen akan dapat melakukan refleksi dan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan. Selain itu tujuan analisis lingkungan agar manajemen mempunyai kemampuan merespon berbagai isu kritis mengenai lingkunan yang mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap organisasi.

Analisis lingkungan internal menggunakan matrik IFE *(Internals Factors Evaluatioan* dan analisis terhadap lingkungan eksternal menggunakan matrik EFE (*Eksternal Factors Evaluation*). Integrasi matrik IFE dengan matrik EFE menghasilkan matrik SWOT yang kemudian digunakan sebagai dasar analisis SWOT. Analisis SWOT secara sederhana dipahami sebagai pengujian terhadap kekuatan dan kelemahan internal sebuah organisasi, serta kesempatan/peluang dan ancaman lingkungan eksternalnya.

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. SWOT merupakan perangkat umum yang didisain dan digunakan sebagai langkah awal dalam proses perencanaan strategis dalam berbagai terapan. Instrument ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi. Instrumen ini menolong para perencana mengenai apa yang bisa dicapai dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh mereka (perencana). Hasil analisis SWOT dipakai sebagai salah satu acuan dalam menentukan alternatif dan pemilihan strategi untuk program pengembangan Unwar di masa mendatang.

5,2.1. Analisis Faktor Internal

Sebelum dilakukan analisis terhadap faktor internal, terlebih dahulu dilakukan identifikasi dan diagnose terhadap faktor-faktor lingkungan internal yang berpengaruh terhadap kinerja Unwar sehingga diketahui faktor kinerja internal kunci *(Internal Key Performance Indidicatos: KPI).* Identifikasi, diagnose dan analisis menghasilakan matriks *Internal Faktor Evaluatian* (IFE) yang secara skematis ditampilkan dalam (Lampiran 1).

Berdasarkan matriks IFE dimaksud, dapat diketahui bahwa Unwar memiliki 40 indikator kunci kinerja organisasi ***(key performance indicators, KPI)*** yang merupakan kekuatan ***(strengths)*** dan 28 indikator kunci yang merupakan kelemahan ***(weaknesses).*** Penilaian pimpinan terhadap kekuatan dan kelemahan indikator kunci menghasilkan nilai tertimbang sebesar **3.28**. Nilai ini berada di atas *cut-off* 2,50 (Fred David,2011) sehingga dapat disimpulkan bahwa Unwar saat ini memiliki kekuatan.

5.2.2 Analisis Faktor Eksternal

Sebelum dilakukan analisis terhadap faktor eksternal, terlebih dahulu dilakukan identifikasi dan diagnose terhadap faktor-faktor lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja Unwar sehingga diketahui faktor kinerja eksternal kunci *(External Key Performance Indidicators: KPI).* Identifikasi, diagnose dan analisis menghasilakan matriks *Eksternal Faktor Evaluation* (EFE) yang secara skematis ditampilkan dalam Lampiran 2.

Dari matriks EFE dimaksud dapat diketahui bahwa Unwar memiliki 9 (delapan) indikator kunci kinerja organisasi ***(key performance indicators, KPI)*** yang merupakan peluang ***(opportunities)*** dan 5 indikator kunci yang merupakan ancaman ***(threatments).*** Penilaian pimpinan terhadap peluang dan kelemahan indikator kunci menghasilkan nilai tertimbang sebesar 3,43. Nilai ini berada di atas *cut-off* 2,50 (Fred David,2011) sehingga dapat disimpulkan bahwa Unwar saat ini memiliki peluang.

Dari matriks IFE didapat nilai tertimbang ***Internal KPI*** sebesar **3,28** yang mengindikasikan bahwa Unwar memiliki kekuatan, sedangkan dari matriks EFE, didapat nilai tertimbang ***External KPI*** sebesar **3,43** yang menunjukkan bahwa saat ini Unwar memiliki peluang. Integrasi matriks IFE dengan matriks EFE menghasilkan matriks SWOTsebagai berikut:

5.3. Diagram Matriks SWOT Unwar tahun 2018

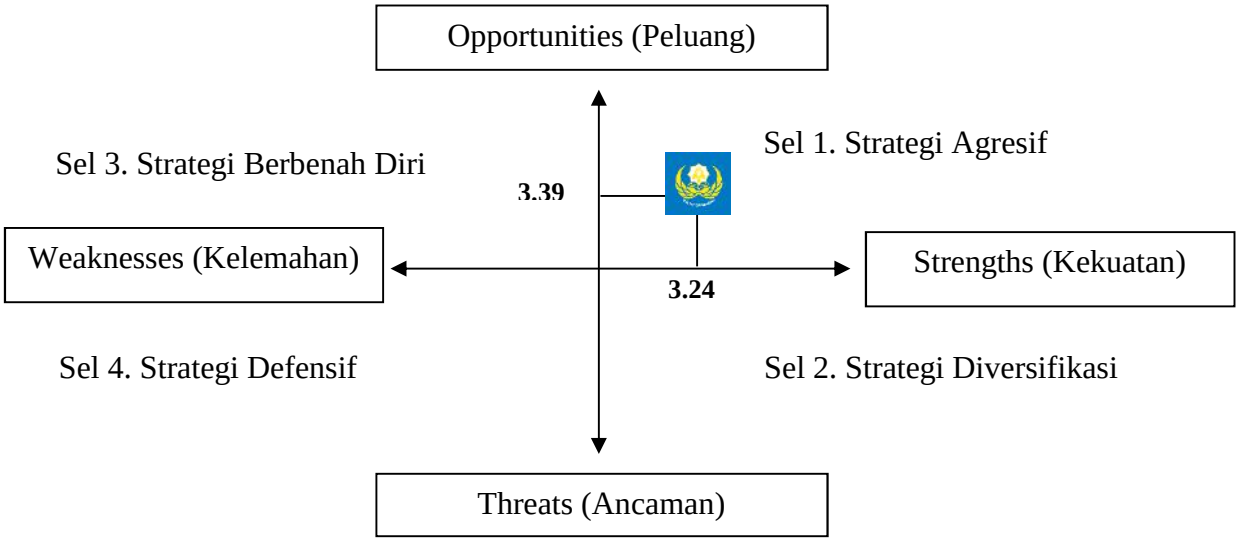

Keterangan *= Posisi Universitas Warmadewa*

Berdasarkan diagram pada gambar diatas, dapat terlihat posisi Universitas Warmadewa berada pada sel 1 yaitu strategi agresif Alternatif. Strategi agresif pada diagram SWOT adalah situasi yang paling banyak disukai oleh perusahaan. Pada posisi ini Universitas Warmadewa menghadapi beberapa peluang lingkungan dan banyak kekuatan yang mendorong dimanfaatkan peluang-peluang tersebut. Situasi ini menyarankan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan untuk memanfaatkan situasi yang menguntungkan. Strategi ini didesain untuk mencapai pertumbuhan baik dalam penjualan, asset profit atau kombinasi ketiganya. Hal ini dapat dicapai dengan menurunkan harga, mengembangkan program studi baru, meningkatkan mutu lulusan atau meningkatkan pasar yang lebih luas dengan melakukan promosi.

Secara konseptual, Matriks Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para pimpinan Unwar dalam mengembangkan empat jenis strategi. Strategi **S-O** (kekuatan-peluang) memanfaatkan kekuatan internal untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Strategi **W-O** (kelemahan-peluang) bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Strategi **S-T** (kekuatan-ancaman) menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Strategi **W-T** (kelemahan-ancaman) merupakan taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal.

Alternative pilihan strategi

Strategy S - O (*Strenght - Opportunities*)

1. Memperkuat dan mengembangkan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang berbasis lingkungan ekowisata
2. Mengembangkan proses pembelajaran dan pelayanan secara *online* berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
3. Meningkatkan jumlah kerjasama secara nasional dan internasional
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dengan sumber dana dari Ristekdikti dan dari luar negeri
5. Mengelola alumni secara profesional sehingga kontribusi dan partisipasi alumni meningkat sesuai dengan kebutuhan universitas

Strategy W - O (*Weaknesses - Opportunities*)

1. Mendorong dan membantu mempercepat pengusulan guru besar ke kemenristekdikti berbasis *reward* dan *punishment*
2. Mewajibkan dosen dan karyawan untuk kursus Bahasa Inggris dan implementasi *english day*
3. Mewajibkan dosen untuk membuat karya inovatif, hak paten, dan buku / modul berbasis *reward* dan insentif kinerja
4. Menciptakan sumber-sumber pembiayaan dari luar mahasiswa
5. Mendorong kerjasama dengan berbagai instansi dan jurnal ilmiah untuk hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik nasional maupun internasional

Strategy S - T (*Strenghts - Threaths*)

1. Meningkatkan kompetensi lulusan supaya *matching* atau sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
2. Membuat jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional dan meningkatkan kerjasama serta *reward* publikasi
3. Meningkatkan daya saing melalui akreditasi perguruan tinggi baik melalui BAN-PT dan akreditasi internasional
4. Penataan kampus yang berbasis lingkungan Tri Hita Karana (THK) dan ekowisata

Strategy W - T (*Weaknesses - Threaths*)

1. Melatih dosen untuk membuat modul kuliah dan memberi kuliah dalam Bahasa Inggris
2. Memberi pelatihan dan bantuan pembiayaan kepada dosen untuk hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kualitas dan citra dosen dalam kepemimpinan publik
4. Meningkatkan kualitas pelayanan, profesionalisme serta menciptakan keunikan dan keunggulan Unwar

BAB VI

PROGRAM UNTUK MENCAPAI SASARAN UNIVERSITAS WARMADEWA 2019-2022

Renstra Universitas Warmadewa 2019-2022 merupakan bagian yang tak terpisahakan dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Warmadewa 2011-2034. Rencana Induk Pengembangan Universitas Warmadewa ini disusun dengan tujuan untuk mendapat gambaran yang jelas tentang rencana jangka panjang, orientasi, strategi, dan kebijakan dasar di dalam mengembangkan lembaga sehingga RIP ini dapat digunakan sebagai arah dan pedoman dalam menentukan strategi dan pengembangan Unwar di masa yang akan datang. Tujuan lain dari RIP ini adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan guna meningkatkan kualitas dan relevansi perguruan tinggi

Memperhatikan visi, misi, arah dan tahapan pencapaian sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Unwar 2011-2034 maka misi, program, tujuan, sasaran dan indikator kinerja tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

MISI

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.

PROGRAM

1.1. Mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
1.2. Mengembangkan VMTSS yang mampu menggalang, mengarahkan, dan menggerakkan Sumber daya yg dimiliki dalam rangka mewujudkan angan-angan.
1.3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa
1.4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis lingkungan
1.5. Desiminasi/Memaksimalkan pemanfaatan hasil penelitian
1.6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kpd Masyarakat berbasis hasil penelitian

TUJUAN

1.1.1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

SASARAN

1.1.1.1. Terlaksananya Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)

INDIKATOR KINERJA

1 Seratus persen (100%) Program studi memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNI.
2 Seratus persen (100%) Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis studen centered learning (SCL).
3 Seratus persen (100%) sudah melaksanakan assesment berbasis KBK.
4 Rata-rata tiga ribu (3000) orang jumlah kunjungan dosen dan Mahasiswa ke perpustakaan setiap bulan.

1.1.1.2. Terwujudnya wawasan ekowisata.

INDIKATOR KINERJA

1 Sembilan puluh tiga persen (93%) stakeholders internal memiliki pemahaman baik tentang VMTS

1.1.1.3. Terserapnya lulusan dipasar kerja sesuai bidangnya.

INDIKATOR KINERJA

1 Tujuh puluh persen (70%) lulusan yang sudah bekerja sesuai dengan bidang ilmunya.

1.1.1.4. Meningkatnya Kualitas dan kuantitas Mahasiswa

INDIKATOR KINERJA

1 Jumlah mahasiswa Asing ≥ Satu setengah persen (1.5%)
2 Rasio Mahasiswa yang ikut testing dengan yang lulus ≥ 1:3
3 Persentase Mahasiswa yang lulus seleksi dengan yang mendaftar kembali ≥ Sembilan puluh lima persen (95%)
4 Prestasi Akademik mahasiswa dua puluh satu (21) orang tingkat Wilayah/Lokal
5 Prestasi Akademik mahasiswa tujuh puluh (70) orang tingkat Nasional
6 Prestasi Akademik mahasiswa tujuh (7) orang tingkat Internasional
7 Prestasi Non-Akademik mahasiswa dua puluh satu (21) orang tingkat Wilayah/Lokal
8 Prestasi Non-Akademik mahasiswa lima belas (15) orang tingkat Nasional
9 Prestasi Non-Akademik mahasiswa lima (5) orang tingkat Internasional

1.1.1.5. Meningkatnya Daya saing Lulusan

INDIKATOR KINERJA

1 Sembilan puluh lima persen (95%) Jumlah lulusan yang telah bekerja
Delapan puluh enam koma dua persen (86,2%) Lokal/Wilayah
Delapan persen (8%) Nasional
Nol koma delapan persen (0,8%) Multi nasional/Internasional
2 Tiga puluh delapan persen (38%) Jumlah lulusan yang telah berwirausaha
Tiga puluh tujuh koma tujuh satu tujuh persen (37, 717%) Tidak Berijin
Nol koma dua puluh delapan persen (0,28%) Berijin Wilayah
Nol koma nol nol dua persen (0,002%) Berijin Nasional
Nol koma nol nol satu persen (0,001%) Berijin Internasional
3 Minimal dua setengah persen (2,5%) lulusan Teserap di sektor pariwisata
4 Delapan puluh lima Persen (85%) Masa tunggu lulusan kurang dari 3 Bulan.
5 Delapan puluh dua persen (82%) Kinerja Lulusan paling tidak dalam katagori baik
6 Tiga puluh persen (30%) atau lebih Stakeholder mengembalikan evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna.
7 Sembilam Puluh persen (90%) Kesesuaian bidang kerja lulusan
8 Delapan puluh persen (80%) lulusan S1 dengan IPK ≥ 3,25.
9 Sembilan puluh enam persen (96%) lulusan S2 dengan IPK ≥ 3,50.
10 Rata-rata Tiga koma sembilan satu (3,91) masa studi mahasiswa S1 (tahun)
11 Rata-rata Dua (2) masa studi mahasiswa S2 (tahun)
12 Delapan puluh empat persen (84%) mahasiswa S1 tamat tepat waktu
13 Delapan puluh persen (80%) mahasiswa bidikmisi tamat tepat waktu
14 Delapan puluh empat persen (84%) mahasiswa S2 tamat tepat waktu

15 Delapan puluh sembilan persen (89%) mahasiswa S1 menyelesaikan Tugas Akhir kurang dari 6 Bulan.
16 Sembilan puluh lima persen (95%) mahasiswa S2 menyelesaikan Tugas Akhir kurang dari 6 Bulan.
17 Sembilang puluh lima persen (95%) mahasiswa puas terhadap pelayanan Tri darma
18 Jumlah Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi setiap angkatan
19 Rp. 1.8 Milyar Sumbangan Alumni terhadap pembangunan Institusi.

1.1.2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.

SASARAN

1.1.2.1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.

INDIKATOR KINERJA

1 Dua ratus dua puluh satu (221) judul penelitian yang dibiayai internal per tahun.
2 Dua puluh juta rupaih (Rp. 20 juta) biaya penelitian per dosen.
3 Seratus persen (100%) peneliti melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
4 Seratus persen (100%) peneliti mengikuti manajemen penelitian
5 Lima (5) jumlah penelitian diterima dan dibiayai pihak swasta.
6 Tiga puluh (30) judul penelitian yang diterima dan dibiayai instansi pemerintah diluar Dikti.
7 dua puluh (20) judul penelitian yang diterima dan dibiayai Dikti.
8 Empat (4) jumlah penelitian diterima dan dibiayai dana asing.

1.1.2.2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi penelitian

INDIKATOR KINERJA

1 Uji Plagiaiarsm Maksimal lima belas persen (15%) kesamaan tulisan dalam turnitin.
2 Seratus (100) Publikasi di jurnal Nasional tidak terakreditasi
3 Lima (5) Publikasi di jurnal Nasional terakreditasi DIKTI
4 Seratus (100) Publikasi di jurnal Internasional
5 Lima Puluh (50) Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi
6 Tiga puluh (30) Judul hasil karya dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.
7 Lima ribu seratus tujuh puluh (5.170) Jumlah sitasi artikel pada SINTA.

1.1.3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat

1.1.3.1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat

INDIKATOR KINERJA

1 Seratus persen (100%) pengabdi mengikuti manajemen pengabdian kepada masyarakat
2 Satu (1) kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat per tahun.
3 Seratus persen (100%) mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun.

1.1.3.2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi pengabdian kepada masyarakat

INDIKATOR KINERJA

1 Seratus duapuluh sembilan (129) Publikasi Pengabdian kepada masyarakat (Media Masa, Jurnal, Buku)

MISI

1. Menjalin kerjasama institusional

PROGRAM

2.1. Meningkatkan Kerjasama Operasional

TUJUAN

2.1.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.

SASARAN

2.1.1.1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pendidikan

INDIKATOR KINERJA

1 Sepuluh (10) kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat wilayah
2 Tiga belas (13) kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat nasional
3 Dua puluh Delapan (28) kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat internasional

2.1.1.2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Penelitian

INDIKATOR KINERJA

1 Dua puluh tiga (23) kerjasama institusional bidang penelitian tingkat wilayah
2 Sepuluh (10) kerjasama institusional bidang penelitian tingkat nasional
3 Delapan (8) kerjasama institusional bidang penelitian tingkat internasional

2.1.1.3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat.

INDIKATOR KINERJA

1 Sepuluh (10) kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat wilayah
2 Satu (1) kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional
3 Delapan (8) kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat internasional

MISI

3. Menerapkan Good University Governance

PROGRAM

3.1. Memperkuat kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan Kependidikan
3.2. Meningkatkan sistem rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi
3.3. Membangun tata pamong yang efektif yaitu tata pamong yang mengedepankan kredebilitas, transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, dan adil.
3.4. Meningkatkan konsistensi pelaksanaan pengelolaan keuangan
3.5. Mengembangkan dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan SIM-T
3.6. Meningkatkan efektivitas Web
3.7. Memantapkan pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi melalui sistem informasi online
3.8. Mengimplementasikan Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistim Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
3.9. Memantapkan pengelolaan keuangan berbasis kinerja
3.10. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana agar lebih kondusif untuk tempat pelayanan dan tempat pembelajaran.
3.11. Meningkatkan kesejahteraan Mahasiswa dan karyawan

TUJUAN

3.1.1. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik.

SASARAN

3.1.1.1. Meningkatnya kapasitas SDM

INDIKATOR KINERJA

1 Enam puluh persen (60%) Dosen naik Jabatan Akademik tepat waktu.
2 Sembilan puluh lima persen (95%) pegawai dan Pejabat struktural datang kantor sesuai aturan.
3 Sembilan puluh lima persen (95%) pegawai dan Pejabat struktural pulang kantor sesuai aturan.
4 Seratus Persen (100%) Prodi mempunyai rasio dosen mahasiswa maksimal 1:30 untuk IPA dan 1:45 untuk IPS.
5 Rasio Dosen ditingkat Universitas ≤ 1:24
6 Delapan puluh persen (80%) Jumlah Dosen disetiap Prodi ≥12 orang
7 Sembilan puluh sembilan persen (99%) dosen memiliki EWMP ≥ 12 sks.

Rekognisi Dosen

8 Lima (5) kali visiting profesor ditingkat Nasional/Internasional
9 Dua (2) orang Menjadi keynote Speaker/Invited Speaker nasional/Internasional
10 Tiga (3) orang Menjadi staf Ahli Nasional/Internasional
11 Tiga (3) Orang Menjadi Editor/Mitra bestari pada jurnal Nasional terakreditasi/Internasional bereputasi
12 Tiga Puluh Persen (30%) dosen berkualifikasi pendidikan S3/Setara.
13 Enam Persen (6%) dosen berkualifikasi guru besar.
14 Empat Puluh lima Persen (45%) dosen memiliki jabatan akdemik lektor kepala.
15 Tujuh puluh persen (70%) dosen yang memiliki sertifikat pendidik.
16 Empat puluh sembilan persen (49%) tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1.
17 Sebelas persen (11%) tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2.
18 Dua puluh persen (20%) tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan.
19 Delapan belas (18) seminar Regional
20 Dua puluh (20) kali seminar Nasional
21 Sepuluh kali (10) kali seminar Internasional

3.1.1.2. Meningkatnya kapasitas kelembagaan

INDIKATOR KINERJA

1 Sembilan puluh tiga persen (93%) indikator kinerja setiap tahun tercapai sesuai dengan target
2 Dua puluh lima persen (25%) Prodi terakreditasi A atau lebih tinggi
3 Dua (2) prodi S1 baru, sampai dengan 4 Tahun ke depan
4 Empat (4) prodi S2 baru, sampai dengan 4 Tahun ke depan
5 Empat (4) prodi vokasi baru, sampai dengan 4 Tahun ke depan
6 Satu (1) prodi S3 baru
7 Sembilan puluh persen (90%) kegiatan Unitas mahasiswa berjalan baik

8 Seratus Persen (100%) kegiatan BEM Universitas dan Fakultas berjalan baik.
9 Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa S1 Dua puluh emapt juta rupiah (Rp.24 juta)/tahun.
10 Sepuluh persen (10%) peningkatan jumlah anggaran tahunan
11 Lima belas persen (15%) peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa.
12 Dua belas (12) proposal PKM dibiayai KEMENRISTEK DIKTI
13 Dua (2) Kali Program Studi melakukan tracer study paling tidak sekali dalam setahun
14 Delapan puluh persen (80%) kepuasan dosen terhadap layanan tri dharma
15 Delapan puluh delapan persen (88%) fakultas/pasca sarjana menyetor LAKIS tepat waktu.

3.1.1.3. Meningkatnya sistem layanan berbasis IT

INDIKATOR KINERJA

1 Paling tidak ada Tiga puluh empat (34) layanan berbasis Online.
2 Maksimal ada Dua puluh lima (25) orang tenaga operator SIM-T.
3 Memiliki Tujuh belas (17) Sistim Informasi Manajemen.
4 Jumlah pengunjung web Unwar setiap tahun 187.740 orang.
5 Tiga puluh (30) kbps bandwith dapat dinikmati mahasiswa dan karyawan

3.1.1.4. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu.

INDIKATOR KINERJA

1 Sembilan puluh persen (90%) Kelengkapan Dokumen penjaminan mutu di Universitas, yang meliputi: Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik
2 Sembilan Puluh persen (90%) Prodi telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif
3 Sembilan puluh persen (90%) Program Studi telah AMAI
4 Seratus persen (100%) hasil AMAI Program Studi dalam katagori baik
5 Sembilan puluh persen (90%) Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMAI
6 Sembilan puluh persen (90%) hasil RTM ditindaklanjuti.
7 Seratus persen (100%) system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO
8 Seratus persen (100%) Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu.
9 Seratus persen (100%) UPK Warmadewa mencapai hasil audit opini wajar tanpa pengecualian (WTP).
10 Minimal tersedia Empat meter persegi (4 M2) luas ruangan kerja per dosen.

11 Minimal tersedia Delapan Meter persegi (8 M2) luas ruangan pelayanan administrasi.
12 Minimal tersedia Duapuluh Empat Meter persegi (24 M2) luas ruangan pimpinan.
13 Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa S2 Empat puluh juta rupiah (Rp.40 juta)/tahun.

3.1.2. Meningkatkan kesejahteraan

SASARAN

3.1.2.1. Meningkatnya kesejahteraan.

INDIKATOR KINERJA

1 Sepuluh persen (10%) Mahasiswa mendapatkan beasiswa.
2 Delapan puluh persen (80%) Karyawan gajinya sama dengan gaji PNS
3 Satu (1) kali dalam setahun kegiatan tirta yatra
4 Seratus persen (100%) karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Warmadewa 2019-2022 merupakan acuan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terencana, terarah, dan terukur yang berpedoman kepada tujuan, sasaran yang telah ditetapkan sehingga diharapkan hasilnya benar-benar dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi sivitas akademika serta masyarakat pada umumnya.

Dalam proses penentuan Visi dan Misi Universitas Warmadewa telah dilakukan analisis internal dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders)* internal kampus. Selanjutnya proses penentuan tujuan, sasaran, dan isu strategis berdasarkan pada hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT).

Renstra ini merupakan pedoman bagi penyusunan pedoman bagi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran selama empat tahun. Oleh karena itu, Renstra perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan dipergunakan sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk merealisasikan rencana operasional/rencana kerja anggaran tahunan. Tolok ukur kinerja Rektor berdasarkan pada indikator capaian sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Renstra.

Keberhasilan dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Unwar sangat bergantung pada komitmen yang sungguh-sungguh semua sivitas akademika termasuk pegawai yang dimiliki. Oleh karenanya, dengan komitmen yang kuat untuk mengacu pada Renstra, diyakini bahwa Universitas Warmadewa dapat mewujudkan jati dirinya sebagai universitas terdepan dan kompetitif secara global.

Lampiran

Lampiran 1 **Internal Faktor Evaluatian (IFE)**

Unsur Kekuatan (*Strengths*)		Rata-rata (A)	Bobot (B)	Skor (AxB)
1	Memiliki Pola Ilmiah Pokok lingkungan yang sangat erat kaitannya dengan implementasi konsep Tri Hita Karana.	3.56	0.03	0.10
2	Visi misi disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dan tracer study.	3.41	0.03	0.09
3	Memiliki VMTS yang jelas dan pemahaman stakeholder yang baik.	3.41	0.03	.09
4	Memiliki Visi yang sudah memenuhi unsur SMART.	3.27	0.02	0.08
5	Pemahaman Stakeholder internal sangat baik.	3.07	0.02	0.07
6	Nama Universitas Warmadewa sudah mengglobal.	3.25	0.02	0.08
7	Memiliki OTK yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.	3.32	0.02	0.08
8	Memiliki Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang tidak dimiliki oleh PTS lain di Bali.	3.82	0.03	0.11
9	Memiliki pengalaman mengelola perguruan tinggi secara profesional.	3.31	0.02	0.08
10	Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terimplementasi dengan baik.	3.07	0.02	0.07
11	Unwar masuk jajaran 100 terbaik tingkat nasional.	3.46	0.03	0.09
12	Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Akreditasi Program Studi (APS) semua B.	3.49	0.03	0.09
13	Memiliki Mahasiswa 11.500 yang berasal dari 30 provinsi.	3.45	0.03	0.09
14	Memiliki Mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik, olah raga dan seni baik ditingkat nasional, regional, dan internasional.	3.40	0.03	0.09
15	Memiliki jumlah alumni sebesar 27.954 orang tersebar di seluruh Indonesia dan diwadahi oleh organisasi ikatan alumni Universitas Warmadewa (IKADEWA).	3.51	0.03	0.09
16	Lulus tepat waktu 76,52%.	3.27	0.02	0.08
17	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu <= 6 bulan (85%).	3.08	0.02	0.07
18	Memiliki rasio dosen yang memadai, yaitu sebesar 1 : 30.	3.09	0.02	0.07
19	Memiliki dosen dengan tingkat pendidikannya S3 sebesar 16,18%.	3.35	0.03	0.08
20	Memiliki dosen yang sudah tersertifikasi pendidik sebesar 55,97%.	3.44	0.03	0.09
21	Institusi menyediakan 10 beasiswa S3 setiap tahun secara berkelanjutan.	3.46	0.03	0.09
22	Semua prodi memiliki dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).	3.32	0.02	0.08
23	Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan sudah sangat bagus.	2.93	0.02	0.06
24	Kegiatan perkuliahan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan aturan akademik.	3.29	0.02	0.08
25	Lingkungan kampus secara fisik menunjang aktvitas akademik dan kemahasiswaan.	3.45	0.03	0.09
26	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan Suasana akademik ditandai oleh banyaknya kegiatan seminar, kuliah tamu dan kunjungan keperpustakaan yang sangat baik.	3.35	0.03	0.08

Unsur Kekuatan (*Strengths*)		Rata-rata (A)	Bobot (B)	Skor (AxB)
27	Memiliki tatakelola keuangan yang tranparan dan akuntabel.	3.25	0.02	0.08
28	Sistem kesejahteraan karyawan sudah melewati standar pemerintah.	3.21	0.02	0.08
29	Memiliki sarana dan prasarana dengan sistem pengelolaan yang sangat baik.	3.20	0.02	0.08
30	Lokasi Kampus sangat strategis, berada di tengah kota dan mudah diakses.	3.68	0.03	0.10
31	Telah mendapatkan penghargaan platinum II THK Widya Nugraha Award dari yayasan Tri Hita Karana Bali.	3.53	0.03	0.09
32	Pengelolaan perpustakaan berbasis e-library.	3.48	0.03	0.09
33	Memiliki Sistem Informasi Manajemen Terpadu (SIM-T) didukung oleh Bandwith sebesar 190 Mbps.	3.41	0.03	0.09
34	Pelayanan akademik dan non-akademik sudah berbasis IT dan online.	3.41	0.03	0.09
35	Meningkatnya dukungan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Universitas dan yayasan.	3.45	0.03	0.09
36	Kuantitas dan kualitas penelitian tiga tahun terakhir semakin meningkat.	3.25	0.02	0.08
37	Kualitas dan kuantitas pengabdian yang semakin meningkat.	3.22	0.02	0.08
38	Memiliki 18 e-journal untuk publikasi penelitian/pengabdian baik bagi dosen maupun mahasiswa.	3.18	0.02	0.08
39	Meningkatnya publikasi jurnal nasional dan internasional.	3.15	0.02	0.07
40	Meningkatnya jumlah kerjasama Nasional maupun internasional yang sudah diimplementasikan.	3.27	0.02	0.08
	Jumlah	133.52	1.00	3.35

Unsur Kelemahan (*Weaknesses*)		Rata-rata (A)	bobot (B)	skor (AxB)
1	Belum adanya persaamaan persepsi tentang pentingnya VMTS oleh stakeholder internal.	3.02	0.03	0.10
2	Implementasi VMTS belum optimal.	3.07	0.04	0.11
3	Sistem pendistribusian dana belum memenuhi prinsip keadilan.	3.04	0.03	0.11
4	Implementasi OTK belum terealisasi dengan baik.	3.01	0.03	0.10
5	Pelaksanaan penjaminan mutu belum optimal.	3.02	0.03	0.10
6	Belum di Patenkannya nama Universitas Warmadewa.	3.04	0.03	0.11
7	Kualitas input mahasiswa baru masih kurang.	3.18	0.04	0.12
8	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang.	3.15	0.04	0.11
9	Banyak lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmunya.	2.74	0.03	0.09
10	Kontribusi alumni masih kurang.	3.19	0.04	0.12
11	Belum ada lembaga bimbingan dan konseling yang formal di masing-masing fakultas.	3.18	0.04	0.12
12	Belum optimalnya pusat karir.	3.21	0.04	0.12
13	Jumlah guru besar masih kurang.	3.52	0.04	0.14
14	Jumlah tenaga kependidikan untuk laboran dan pustakawan masih kurang.	3.27	0.04	0.12

15	Evaluasi kinerja dosen dan pegawai belum dilaksanakan secara baik.	3.07	0.04	0.11
16	Profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik dan non akademik masih kurang.	2.92	0.03	0.10
17	Kemampuan bahasa inggris dosen masih kurang.	3.35	0.04	0.13
18	Belum semua prodi menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).	2.85	0.03	0.09
19	Metode pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan Student Centered Learning (SCL).	3.02	0.03	0.10
20	Monev proses pembelajaran belum berjalan secara optimal.	2.98	0.03	0.10
21	Karya Inovatif, Hak Paten, buku/modul masih kurang.	3.35	0.04	0.13
22	Sumber pembiayaan dari luar mahasiswa masih kurang.	3.32	0.04	0.13
23	Pemanfaatan bahan pembelajaran di perpustakaan belum optimal.	3.09	0.04	0.11
24	Implementasi sistem informasi manajemen belum maksimal.	2.99	0.03	0.10
25	Publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional masih kurang.	3.28	0.04	0.12
26	Tindak lanjut dari kesepakatan kerjasama (MoU) masih kurang.	3.27	0.04	0.12
27	Penelitian kompetitif jumlahnya belum memadai.	3.26	0.04	0.12
28	Hilirisasi hasil penelitan dan pengabdian kepada masyarakat belum maksimal.	3.31	0.04	0.12
		87.70		3.14

Lampiran 2 **Eksternal Faktor Evaluatian (EFE)**

Unsur Peluang (*Opportunities*)		Rata-rata (A)	bobot (B)	skor (AxB)
1	Bali sebagai tujuan wisata dunia.	3.79	0.12	0.47
2	Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat.	3.67	0.12	0.44
3	Kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.	3.21	0.11	0.34
4	Pemerintah mengeluarkan regulasi untuk mengembangkan program studi vokasi.	3.29	0.11	0.35
5	Otonomi daerah memberikan peluang yang luas untuk melakukan kerjasama.	3.38	0.11	0.37
6	Globalisasi.	3.38	0.11	0.37
7	Banyaknya sumber dana di kementrian khususnya di Ristek Dikti.	3.35	0.11	0.37
8	Banyaknya sumber-sumber perpustakaan online yang bisa diakses.	3.29	0.11	0.35
9	Banyaknya Stakeholder yang menginginkan adanya kerjasama.	3.20	0.10	0.33
		30.57		3.41

Unsur Tantangan (*Threats*)		rata-rata (A)	bobot (B)	skor (AxB)
1	Adanya program ekstensi oleh perguruan tinggi negeri.	3.24	0.19	0.62
2	Masuknya Perguruan Tinggi Asing.	3.18	0.19	0.60
3	Semakin kuatnya tuntutan kualitas lulusan Perguruan Tinngi.	3.54	0.21	0.74
4	Terbatasnya jumlah jurnal terakreditasi nasional dan internasional.	3.31	0.20	0.65
5	Persaingan ketat dalam pasar kerja.	3.59	0.21	0.76
		16.85		3.38

YAYASAN KESEJAHTERAAN KORPRI PROPINSI BALI
UNIVERSITAS WARMADEWA
Bermutu, Berintegritas dan Berwawasan Lingkungan

TÜVRheinland CERTIFIED
Management System ISO 9001:2015
www.tuv.com ID 9105060520
BAN-PT

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WARMADEWA

Nomor : 03a/Unwar/PD-02/2019

Tentang

Pemberlakuan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Warmadewa 2019-2022.

Rektor Universitas Warmadewa,

Menimbang :

a. bahwa dalam menjalankan Pendidikan Tinggi di Universitas Warmadewa (Unwar) perlu didasari atas tata kelola yang baik.

b. bahwa tata kelola yang dimaksudkan di atas salah satunya adalah Renstra Unwar Tahun 2019-2022.

c. bahwa untuk melaksanakan Renstra Unwar tahun 2019-2022 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Warmadewa.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tanggal 10 Juni 2010 Nomor: AHU-2277.AH.01.04 tentang Pengesahan Yayasan;
9. SK Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor 273/Yas.Korps/X/2018 tentang Statuta Universitas Warmadewa;
10. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Warmadewa 2011-2034;
11. Keputuasn Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali Nomor: 27/Yas.Korps/ III/2015 tangal 7 Maret 2015 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Rektor Universitas Warmadewa Periode 2015-2019;

Jl. Terompong No 24 Tanjung Bungkak Denpasar 80235 Telp. 0361-223858, Fax. 0361-235073
E-mail : info@warmadewa.ac.id, Laman : www.warmadewa.ac.id

Memperhatikan :

1. SK Rektor Universitas Warmadewa Nomor : 1372/Unwar/PD-02/2018 Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Warmadewa Tahun 2019-2022 tanggal 7 Mei 2018.
2. Keputusan Rapat Pimpinan Universitas Warmadewa tanggal 3 Oktober 2018.

Memutuskan:

Menetapkan :

Kesatu : Memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Warmadewa Tahun 2019-2022 untuk dijadikan pedoman dalam pengelolaan Universitas Warmadewa.

Kedua : Kegiatan yang dilakukan oleh seluruh Unit Kerja di lingkungan Universitas Warmadewa agar berpedoman dan tidak bertentangan dengan Renstra Tahun 2019-2022.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan catatan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:
Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali
Ketua,

Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si
NIK : 230350138

Denpasar, 3 Januari 2019.
Universitas Warmadewa
Rektor,

Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP & E. Sp. ParK
NIK : 230800260

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali
2. Para Wakil Rektor Universitas Warmadewa
3. Direktur Pascasarjana Unwar dan Dekan dilingkungan Unwar
4. Ketua Lembaga dan Kepala Biro dilingkungan Unwar
5. Arsip.

Lampiran 4 Matrik Renstra 2019-2022.

MATRIK RENSTRA UNIVERSITAS WARMADEWA TAHUN 2019-2022

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran 2022	Baseline 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Strategi Dasar	Program
1	Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.	1.1.	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing.	1.1.1.	Terlaksananya Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)	1 Seratus persen (100%) Program studi memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNI.	100%	100%	100%	100%	100%	Penguatan Kurikulum	Mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
						2 Seratus persen (100%) Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis *studen centered learning* (SCL).	100%	100%	100%	100%	100%		
						3 Seratus persen (100%) sudah melaksanakan *assesment* berbasis KBK.	80%	85%	90%	95%	100%		
						4 Rata-rata tiga ribu (3000) orang jumlah kunjungan dosen dan Mahasiswa ke perpustakaan setiap bulan.	2.523 Orang	2.623 Orang	2.723 Orang	2.823 Orang	3.000 Orang		
				1.1.2.	Terwujudnya wawasan ekowisata.	1 Sembilan puluh tiga persen (93%) stakeholders internal memiliki pemahaman baik tentang VMTS	80%	85%	87.5%	90%	93%	Penguatan pemahaman Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi	Mengembangkan VMTSS yang mampu menggalang, mengarahkan, dan menggerakkan Sumber daya yg dimiliki dalam rangka mewujudkan angan-angan.
				1.1.3.	Terserapnya lulusan dipasar kerja sesuai bidangnya.	1 Tujuh puluh persen (70%) lulusan yang sudah bekerja sesuai dengan bidang ilmunya.	46,15%	52%	58%	64%	70%	Penguatan SDM	Mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
				1.1.4.	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas Mahasiswa	1 Jumlah mahasiswa Asing ≥ Satu setengah persen (1.5%)	1,26%	1,32%	1,38%	1,44%	1,5%		Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa
						2 Rasio Mahasiswa yang ikut testing dengan yang lulus ≥ 1:3	1:1.8	1:2.1	1:2.4	1:2.7	1:3		
						3 Persentase Mahasiswa yang lulus seleksi dengan yang mendaftar kembali ≥ Sembilan puluh lima persen (95%)	82.14%	85.36%	88.57%	91.79%	95%		
						4 Prestasi Akademik mahasiswa dua puluh satu (21) orang tingkat Wilayah/Lokal	9 Orang	12 Orang	15 Orang	18 Orang	21 Orang		
						5 Prestasi Akademik mahasiswa tujuh puluh (70) orang tingkat Nasional	58 Orang	61 Orang	64 Orang	67 Orang	70 Orang		
						6 Prestasi Akademik mahasiswa tujuh (7) orang tingkat Internasional	3 Orang	4 Orang	5 Orang	6 Orang	7 Orang		
						7 Prestasi Non-Akademik mahasiswa dua puluh satu (21) orang tingkat Wilayah/Lokal	13 Orang	15 Orang	17 Orang	19 Orang	21 Orang		
						8 Prestasi Non-Akademik mahasiswa lima belas (15) orang tingkat Nasional	7 Orang	9 Orang	11 Orang	13 Orang	15 Orang		
						9 Prestasi Non-Akademik mahasiswa lima (5) orang tingkat Internasional	1 Orang	2 Orang	3 Orang	4 Orang	5 Orang		
				1.1.5.	Meningkatnya Daya saing Lulusan	1 Sembilan puluh lima persen (95%) Jumlah lulusan yang telah bekerja	88%	89%	91%	93%	95%		Mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
						Delapan puluh enam koma 2 persen (86,2%) Lokal/Wilayah	NA	83,5%	84,4%	85,3%	86,2%		
						Delapan persen (8%) Nasional	NA	5%	6%	7%	8%		
						Nol koma delapan persen (0,8%) Multi nasional/Internasional	NA	0,5%	0,6%	0,7%	0,8%		
						2 Tiga puluh delapan persen (38%) Jumlah lulusan yang telah berwirausaha	34%	35%	36%	37%	38%		
						Tiga puluh tujuh koma tujuh satu tujuh persen (37, 717%)Tidak Berijin	NA	34,747%	35,737%	36,727%	37,717%		
						Nol koma dua puluh delapan persen (0,28%) Berijin Wilayah	NA	0,25%	0,26%	0,27%	0,28%		
						Nol koma nol nol dua persen (0,002%) Berijin Nasional	NA	0,002%	0,002%	0,002%	0,002%		
						Nol koma nol nol satu persen (0,001%) Berijin Internasional	NA	0,001%	0,001%	0,001%	0,001%		
						3 Minimal dua setengah persen (2,5%) lulusan Teserap di sektor pariwisata	0%	0%	0%	0%	2,5%	Penguatan Kurikulum	
						4 Delapan puluh lima Persen (85%) Masa tunggu lulusan kurang dari 3 Bulan.	59%	65%	71%	77%	85%	Penguatan SDM	
						5 Delapan puluh dua persen (82%) Kinerja Lulusan paling tidak dalam katagori baik	NA	80,00%	80.50%	81,00%	82%		
						6 Tiga puluh persen (30%) atau lebih Stakeholder mengembalikan evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna.	27%	27.5%	28%	29%	30%		
						7 Sembilam Puluh persen (90%) Kesesuaian bidang kerja lulusan	84%	85,50%	87%	88.50%	90%		

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran 2022		Baseline 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Strategi Dasar	Program
1	Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.	1.1.	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing.	1.1.5.	Meningkatnya Daya saing Lulusan	8	Delapan puluh persen (80%) lulusan S1 dengan IPK ≥ 3,25.	73,24%	74%	76%	78%	80%	Penguatan SDM	Mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
						9	Sembilan puluh enam persen (96%) lulusan S2 dengan IPK ≥ 3,50.	94,25%	94,50%	95,00%	95,50%	96%		
						10	Rata-rata Tiga koma sembilan satu (3,91) masa studi mahasiswa S1 (tahun)	3.95	3.94	3.93	3.92	3.91		
						11	Rata-rata Dua (2) masa studi mahasiswa S2 (tahun)	2.07	2.05	2.04	2.02	2.00		
						12	Delapan puluh empat persen (84%) mahasiswa S1 tamat tepat waktu	76,01%	78,00%	80%	82,00%	84%		
						13	Delapan puluh persen (80%) mahasiswa bidikmisi tamat tepat waktu	71,43%	73,00%	75%	77,00%	80%		
						14	Delapan puluh empat persen (84%) mahasiswa S2 tamat tepat waktu	81,76%	82,00%	82,50%	83,00%	84%		
						15	Delapan puluh sembilan persen (89%) mahasiswa S1 menyelesaikan Tugas Akhir kurang dari 6 Bulan.	85,50%	86,00%	87,00%	88,00%	89%		
						16	Sembilan puluh lima persen (95%) mahasiswa S2 menyelesaikan Tugas Akhir kurang dari 6 Bulan.	92,86%	93,00%	93,50%	94,00%	95%		
						17	Sembilang puluh lima persen (95%) mahasiswa puas terhadap pelayanan Tri darma	NA	80%	85%	90%	95%		
						18	Jumlah Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi setiap angkatan	63%	65%	67%	69%	70%		
						19	Rp. 1.8 Milyar Sumbangan Alumni terhadap pembangunan Institusi.	Rp. 1,5 M	Rp. 1,575 M	Rp. 1,650 M	Rp. 1,725 M	Rp. 1,8 M		
		1.2.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.	1.2.1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.	1	Dua ratus dua puluh satu (221) judul penelitian yang dibiayai internal per tahun.	152 Judul	167 Judul	183 Judul	201 Judul	221 Judul	Penguatan Penelitian	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis lingkungan
						2	Dua puluh juta rupaih (Rp. 20 juta) biaya penelitian per dosen.	Rp. 13,7 juta	Rp. 15 juta	Rp. 16.5 juta	Rp. 18 juta	Rp. 20 juta		
						3	Seratus persen (100%) peneliti melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	40%	55%	70%	85%	100%		
						4	Seratus persen (100%) peneliti mengikuti manajemen penelitian	97%	98%	99%	100%	100%		
						5	Lima (5) jumlah penelitian diterima dan dibiayai pihak swasta.	0	2	3	4	5		
						6	Tiga puluh (30) judul penelitian yang diterima dan dibiayai instansi pemerintah diluar Dikti.	14 Judul	18	22	26	30		
						7	dua puluh (20) judul penelitian yang diterima dan dibiayai Dikti.	12 Judul	14	16	18	20		
						8	Empat (4) jumlah penelitian diterima dan dibiayai dana asing.	0	1	2	3	4		
				1.2.2.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi penelitian	1	Uji Plagiaiarsm Maksimal lima belas persen (15%) kesamaan tulisan dalam turnitin.	25%	22%	19%	17%	15%		Desiminasi/Memaksimalkan pemanfaatan hasil penelitian
						2	Seratus (100) Publikasi di jurnal Nasional tidak terakreditasi	64 Jurnal	73	82	91	100		
						3	Lima (5) Publikasi di jurnal Nasional terakreditasi DIKTI	2 Jurnal	2	3	4	5		
						4	Seratus (100) Publikasi di jurnal Internasional	58 Jurnal	68	78	88	100		
						5	Lima Puluh (50) Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	24 Jurnal	30	36	42	50		
						6	Tiga puluh (30) Judul hasil karya dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.	12 Judul	16 Judul	20 Judul	24 Judul	30 Judul		
						7	Lima ribu seratus tujuh puluh (5.170) Jumlah sitasi artikel pada SINTA.	2.956 Sitasi	3.399 sitasi	3.909 Sitasi	4.496 Sitasi	5.170 Sitasi		
		1.3.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	1.3.1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	1	Seratus persen (100%) pengabdi mengikuti manajemen pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	Penguatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kpd Masyarakat berbasis hasil penelitian
						2	Satu (1) kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali		
						3	Seratus persen (100%) mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	100%	100%	100%	100%	100%		

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran 2022		Baseline 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Strategi Dasar	Program
1	Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.	1.3.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	1.3.2.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi pengabdian kepada masyarakat	1	Seratus duapuluh sembilan (129) Publikasi Pengabdian kepada masyarakat (Media Masa, Jurnal, Buku)	89	99	109	119	129	Penguatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kpd Masyarakat berbasis hasil penelitian
2	Menjalin kerjasama institusional	2.1.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.	2.1.1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pendidikan	1	Sepuluh (10) kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat wilayah	2	4	6	8	10	Penguatan Kerjasama	Meningkatkan Kerjasama Operasional
						2	Tiga belas (13) kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat nasional	5	7	9	11	13		
						3	Dua puluh Delapan (28) kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat internasional	24	25	26	27	28		
				2.1.2.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Penelitian	1	Dua puluh tiga (23) kerjasama institusional bidang penelitian tingkat wilayah	15	17	19	21	23		
						2	Sepuluh (10) kerjasama institusional bidang penelitian tingkat nasional	2	4	6	8	10		
						3	Delapan (8) kerjasama institusional bidang penelitian tingkat internasional	4	5	6	7	8		
				2.1.3.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat.	1	Sepuluh (10) kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat wilayah	1	3	5	7	10		
						2	Satu (1) kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional	0	0	0	0	1		
						3	Delapan (8) kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat internasional	0	0	0	0	1		
3	Menerapkan Good University Governance	3.1.	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik.	3.1.1.	Meningkatnya kapasitas SDM	1	Enam puluh persen (60%) Dosen naik Jabatan Akademik tepat waktu.	31%	38%	45%	53%	60%	Penguatan SDM	Memperkuat kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan Kependidikan
						2	Sembilan puluh lima persen (95%) pegawai dan Pejabat struktural datang kantor sesuai aturan.	56%	60%	70%	80%	95%		
						3	Sembilan puluh lima persen (95%) pegawai dan Pejabat struktural pulang kantor sesuai aturan.	89%	89%	90%	95%	95%		
						4	Seratus Persen (100%) Prodi mempunyai rasio dosen mahasiswa maksimal 1 : 30 untuk IPA dan 1 : 45 untuk IPS.	90%	90%	95%	95%	100%		
						5	Rasio Dosen ditingkat Universitas ≤ 1:24	1:31	1:29	1:27	1:25	1:24		
						6	Delapan puluh persen (80%) Jumlah Dosen disetiap Prodi ≥12 orang	60%	65%	70%	75%	80%		
						7	Sembilan puluh sembilan persen (99%) dosen memiliki EWMP ≥ 12 sks.	95%	96%	97%	98%	99%		
							Rekognisi Dosen							
						8	Lima (5) kali visiting profesor ditingkat Nasional/Internasional	2 kali	2 kali	3 kali	4 kali	5 Kali	Penguatan SDM	Memperkuat kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan Kependidikan
						9	Dua (2) orang Menjadi keynote Speaker/Invited Speaker nasional/Internasional	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang		
						10	Tiga (3) orang Menjadi staf Ahli Nasional/Internasional	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	3 Orang		
						11	Tiga (3) Orang Menjadi Editor/Mitra bestari pada jurnal Nasional terakreditasi/Internasional bereputasi	1 Orang	1 Orang	2 Orang	2 Orang	3 Orang		
						12	Tiga Puluh Persen (30%) dosen berkualifikasi pendidikan S3/Setara.	20%	22%	25%	28%	30%		
						13	Enam Persen (6%) dosen berkualifikasi guru besar.	3%	4%	4.5%	5%	6%		
						14	Empat Puluh lima Persen (45%) dosen memiliki jabatan akdemik lektor kepala.	41%	42%	43%	44%	45%		
						15	Tujuh puluh persen (70%) dosen yang memiliki sertifikat pendidik.	58%	61%	64%	67%	70%		
						16	Empat puluh sembilan persen (49%) tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1.	45%	46%	47%	48%	49%		
						17	Sebelas persen (11%) tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2.	7%	8%	9%	10%	11%		

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran 2022		Baseline 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Strategi Dasar	Program
3	Menerapkan Good University Governance	3.1.	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik.	3.1.1.	Meningkatnya kapasitas SDM	18	Dua puluh persen (20%) tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan.	10%	12%	14%	16%	20%	Penguatan SDM	Memperkuat kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan Kependidikan
						19	Delapan belas (18) seminar Regional	38	41	44	47	50		
						20	Dua puluh (20) kali seminar Nasional	10	15	17	19	20		
						21	Sepuluh kali (10) kali seminar Internasional	6	7	8	9	10		
				3.1.2.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan	1	Sembilan puluh tiga persen (93%) indikator kinerja setiap tahun tercapai sesuai dengan target	80%	85%	87.5%	90%	93%	Penguatan Tata Pamong	Membangun tata pamong yang efektif yaitu tata pamong yang mengedepankan kredebilitas, transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, dan adil.
						2	Dua puluh lima persen (25%) Prodi terakreditasi A atau lebih tinggi	5%	10%	15%	20%	25%		
						3	Dua (2) prodi S1 baru, sampai dengan 4 Tahun ke depan	0	0	0	1	2		
						4	Empat (4) prodi S2 baru, sampai dengan 4 Tahun ke depan	1	1	2	3	4		
						5	Empat (4) prodi vokasi baru, sampai dengan 4 Tahun ke depan	0	1	2	3	4		
						6	Satu (1) prodi S3 baru	0	0	0	1	1		
						7	Sembilan puluh persen (90%) kegiatan Unitas mahasiswa berjalan baik	73%	77%	82,0%	86%	90%		
						8	Seratus Persen (100%) kegiatan BEM Universitas dan Fakultas berjalan baik.	100%	100%	100%	100%	100%		
						9	Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa S1 Dua puluh emapt juta rupiah (Rp.24 juta)/tahun.	Rp. 18 juta/MHS	Rp. 20 juta/MHS	Rp. 21 juta/MHS	Rp. 22 juta/MHS	Rp. 24 juta/MHS	Penguatan dana	Meningkatkan konsistensi pelaksanaan pengelolaan keuangan
						10	Sepuluh persen (10%) peningkatan jumlah anggaran tahunan	7%	7%	8%	9%	10%		
						11	Lima belas persen (15%) peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa.	13%	13.5%	14%	14,5%	15%		
						12	Dua belas (12) proposal PKM dibiayai KEMENRISTEK DIKTI	4	6	8	10	12	Penguatan SDM	Membangun tata pamong yang efektif yaitu tata pamong yang mengedepankan kredebilitas, transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, dan adil.
						13	dua (2) kali Program Studi melakukan tracer study paling tidak sekali dalam setahun	1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Penguatan Tata Pamong	
						14	Delapan puluh persen (80%) kepuasan dosen terhadap layanan tri dharma	NA	20%	40%	60%	80%		
						15	Delapan puluh delapan persen (88%) fakultas/pasca sarjana menyetor LAKIS tepat waktu.	50%	63%	75%	75%	88%		
				3.1.3.	Meningkatnya sistem layanan berbasis IT	1	Paling tidak ada Tiga puluh empat (34) layanan berbasis Online.	18	22	26	30	34	Penguatan Sarana Prasarana Pendidikan	Mengembangkan dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan SIM-T
						2	Maksimal ada Dua puluh lima (25) orang tenaga operator SIM-T.	30 Orang	29 orang	28 Orang	27 Orang	25 Orang		
						3	Memiliki Tujuh belas (17) Sistim Informasi Manajemen.	9	11	13	15	17		
						4	Jumlah pengunjung web Unwar setiap tahun 187.740 orang.	112.500 orang	131.310 orang	150.120 orang	168.930 orang	187.740 orang		Meningkatkan efektivitas Web
						5	Tiga puluh (30) kbps bandwith dapat dinikmati mahasiswa dan karyawan	16 kbps	22 kbps	26 kbps	28 kbps	30 kbps		Memantapkan pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi melalui sistem informasi online

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran 2022		Baseline 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Strategi Dasar	Program
3	Menerapkan Good University Governance	3.1.	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik.	3.1.4.	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu.	1	Sembilan puluh persen (90%) Kelengkapan Dokumen penjaminan mutu di Universitas, yang meliputi : Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik	80%	82.5%	85%	87.5%	90%	Penguatan Tata Pamong	Mengimplementasikan Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistim Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
						2	Sembilan Puluh persen (90%) Prodi telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif	80%	82.5%	85%	87.5%	90%	Penguatan Tata Pamong	
						3	Sembilan puluh persen (90%) Program Studi telah AMAI	50%	60%	70%	80%	90%		
						4	Seratus persen (100%) hasil AMAI Program Studi dalam katagori baik	50%	60%	70%	80%	100%		
						5	Sembilan puluh persen (90%) Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMAI	70%	75%	80%	85%	90%		
						6	Sembilan puluh persen (90%) hasil RTM ditindaklanjuti.	70%	75%	80%	85%	90%		
						7	Seratus persen (100%) system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO	80%	100%	100%	100%	100%		
						8	Seratus persen (100%) Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu.	90%	93%	96%	98%	100%		Memantapkan pengelolaan keuangan berbasis kinerja
						9	Seratus persen (100%) UPK Warmadewa mencapai hasil audit opini wajar tanpa pengecualian (WTP).	100%	100%	100%	100%	100%		
						10	Minimal tersedia Empat meter persegi (4 M^2) luas ruangan kerja per dosen.	1,90 M2	1,90 M2	3 M2	3,50 M2	4 M^2	Penguatan Sarana Prasarana Pendidikan	Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana agar lebih kondusif untuk tempat pelayanan dan tempat pembelajaran.
						11	Minimal tersedia Delapan Meter persegi (8 M^2) luas ruangan pelayanan administrasi.	6,28 M2	6,28 M2	7 M2	7,5 M2	8 M^2		
						12	Minimal tersedia Duapuluh Empat Meter persegi (24 M^2) luas ruangan pimpinan.	22,80 M2	22,80 M2	23 M2	23,50 M2	24 M^2		
						13	Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa S2 Empat puluh juta rupiah (Rp.40 juta)/tahun.	Rp. 37 juta/MHS	Rp. 37.5 juta/MHS	Rp. 38 juta/MHS	Rp. 39 juta/MHS	Rp. 40 juta/MHS	Penguatan dana	
		3.2.	Meningkatkan kesejahteraan	3.3.1.	Meningkatnya kesejahteraan.	1	Sepuluh persen (10%) Mahasiswa mendapatkan beasiswa.	4,47%	5.85%	7.24%	8.62%	10%	Penguatan dana	Meningkatkan kesejahteraan Mahasiswa dan karyawan
						2	Delapan puluh persen (80%) Karyawan gajinya sama dengan gaji PNS	49,80%	57%	64%	72%	80%		
						3	Satu (1) kali dalam setahun kegiatan tirta yatra	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali		
						4	Seratus persen (100%) karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%		